

Ada Cerita di Penghujung Jalan



Editor : *Dr. Arief Fitriyanto, S.Si., M.Si*
Penulis : *Salwa Salsabila Azzahra, dkk.*



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

ADA CERITA DI PENGHUJUNG JALAN

Editor:
Arief Fitriyanto, S.Si., M.Si

Penulis:
Salwa Salsabila Azzahra, dkk

TIM PENYUSUN

Ada Cerita di Penghujung Jalan

E-book ini adalah laporan dari Hasil kegiatan kelompok KKN- Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

© KKN 2023_Kelompok 061

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Arief Fitriyanto, S.Si., M.Si

Salwa Salsabila Azzahra dan Fatmi Silaturahmah

Kelompok KKN Ekasasti 061

Salwa Salsabila Azzahra

Jihan Faiza Adilah

Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan seluruh anggota kelompok KKN Ekasasti 061



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 061

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN) pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 061 yang berjudul: Ada Cerita di Penghujung Jalan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2023

Dosen Pembimbing



(Arief Fitriyanto, S.Si., M.Si)
NIP. 19711118200511003

Menyetujui, Koord Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.)

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Sunarif Hidayatullah Jakarta




Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr. Wb

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita nikmat berupa kekuatan iman dan kesehatan sehingga kita semua dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang Insya Allah di ridhoi oleh Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada ruh junjungan alam, manusia mulia yakni Nabi besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini yang kita rasakan.

Atas izin Allah SWT, kelompok KKN 061 “Ekasasti” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berhasil melakukan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Curug Bitung. Oleh karena itu, kami menyajikan E-book laporan berjudul “Ada Cerita di Penghujung Jalan” untuk merampungkan program KKN kami. Dalam pembuatan buku ini, kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang luput dari perhatian kami, untuk itu kami memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami, dan juga kepada yang terkhusus:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA, Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta jajarannya.
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. H. Deden Mauli Darajat, M.Si., sebagai Koordinator Program KKN PpM M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Arief Fitriyanto, S.Si, M.Si., selaku Dosen Pembimbing KKN Ekasasti 061.
5. Bapak Lukmanul Hakim selaku Kepala Desa Curug Bitung beserta staf dan jajarannya.

6. Bapak Heri dan Ibu Eti yang dengan ikhlas telah mengizinkan kami untuk tinggal di rumah mereka.
7. Bapak Saiful Ma'rif selaku Ketua RT.02 sekaligus Guru mengaji di Musholla Al-Qoum.
8. Bapak Rudi Selaku Kepala MI Muhammadiyah Curug Bitung beserta Kepala AUM SMP dan SMK Muhammadiyah Curug Bitung.
9. Bapak Agus Badruddin selaku pimpinan Ponpes Nurul Athfal Al-Masturiyyah
10. Ibu Bidan Mila yang telah membantu kami mengadakan penyuluhan *Stunting* dan Pemberian Makanan Tambahan.
11. Rida Mardiyah selaku Ketua IPM Curug Bitung beserta jajarannya.
12. Para Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), dan seluruh penduduk Desa Curug Bitung yang selalu membantu kami selama di desa.
13. Orang tua serta keluarga anggota KKN Ekasasti 061 yang turut mengantarkan, membantu, dan mendoakan kami dalam pengabdian.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu kami. Semoga semua yang telah kami kerjakan di Desa Curug Bitung bermanfaat dan menjadi amal jariah bagi kami. Kami berharap agar Desa Curug Bitung selalu mengingat dan mengenang perjalanan singkat kami disana. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin sampai dimasa yang akan datang.

Ciputat, 13 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	5
1. Bidang Ekonomi	5
2. Bidang Pendidikan.....	5
3. Bidang Kesehatan.....	5
4. Bidang Sosial	6
5. Bidang Keagamaan.....	6
6. Bidang Lingkungan	6
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. Metode Pemetaan Sosial	15
1. Survei.....	16
2. Wawancara	16
3. Observasi.....	16
4. Diskusi Kelompok Terfokus/ <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	17
5. Analisis SWOT	17
B. Pendekatan Dalam Perberdayaan Masyarakat	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	20
A. Karakteristik Desa Curug Bitung	20
B. Letak Geografis Desa Curug Bitung	21
C. Struktur Penduduk Desa Curug Bitung	21

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	22
2. Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	22
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	22
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	24
D. Sarana dan Prasarana Desa Curug Bitung.....	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
.....	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	43
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Rekomendasi	59
EPILOG	62
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	62
B. Penggalan Kisah Inspiratif	64
C. Biografi Singkat Anggota KKN Ekasasti 061	89
DOKUMENTASI KEGIATAN	105
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tempat KKN.....	4
Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target	10
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN	13
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	22
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	22
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	24
Tabel 3. 6 Sarana Bidang Pemerintahan.....	24
Tabel 3. 7 Saran Bidang Pendidikan Islam	24
Tabel 3. 8 Sarana Bidang Pendidikan Umum.....	25
Tabel 3. 9 Sarana Bidang Keagamaan.....	25
Tabel 4. 1 Matrik SWOT Bidang Ekonomi	27
Tabel 4. 2 Matrik SWOT Bidang Pendidikan.....	28
Tabel 4. 3 Matrik SWOT Bidang Kesehatan	30
Tabel 4. 4 Matrik SWOT Bidang Sosial	30
Tabel 4. 5 Matrik SWOT Bidang Keagamaan.....	32
Tabel 4. 6 Matrik SWOT Bidang Lingkungan.....	33
Tabel 4. 7 Kegiatan belajar mengajar (KBM).....	34
Tabel 4. 8 Pojok Baca	36
Tabel 4. 9 Program Membumikan Al-Quran	37
Tabel 4. 10 Seminar Stop Bullying di Lingkungan Sekolah.....	39
Tabel 4. 11 Perayaan Hari Kemerdekaan	40
Tabel 4. 12 Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja.....	41
Tabel 4. 13 Senam Sore.....	42
Tabel 4. 14 Donasi Buku, Iqra, Juz Amma dan Al-Qur'an.....	43
Tabel 4. 15 Majelis Rutin Minggu Pagi	44
Tabel 4. 16 Workshop Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun	45
Tabel 4. 17 Workshop Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis	46
Tabel 4. 18 Seminar Mitigasi Bencana.....	47
Tabel 4. 19 Penyuluhan Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	48
Tabel 4. 20 Pembuatan Mading Informasi Desa	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Curug Bitung.....	21
Gambar 1 Johan.....	90
Gambar 2 Fatmi.....	90
Gambar 3 Salwa.....	91
Gambar 4 Halfi.....	92
Gambar 5 Aisyah.....	92
Gambar 6 Rama.....	93
Gambar 7 Musriah.....	94
Gambar 8 Izha.....	94
Gambar 9 Ailsa Velda.....	95
Gambar 10 Wahyudin.....	96
Gambar 11 Firman.....	96
Gambar 12 Fadlan.....	97
Gambar 13 Keke.....	98
Gambar 14 Dava.....	99
Gambar 15 Zafran.....	100
Gambar 16 Sepni.....	100
Gambar 17 Dania.....	101
Gambar 18 Dhita.....	102
Gambar 19 Jihan.....	102
Gambar 20 Charen.....	103
Gambar 21 Foto Bersama Perangkat Desa.....	105
Gambar 22 Penyematan Atribut KKN.....	105
Gambar 23 Penyerahan Sertifikat Kepada BPBD Bogor.....	105
Gambar 24 Foto Bersama Peserta Seminar Mitigasi Bencana.....	105
Gambar 25 Mengajar Dikelas 3.....	105
Gambar 26 Foto Bersama Dewan Guru MI Muhammadiyah Curug Bitung.....	105
Gambar 27 Lomba Mewarnai.....	106
Gambar 28 Belajar Bersama.....	106
Gambar 29 Musholla Al-Qoum.....	106
Gambar 30 Ponpes Nurul Athfal Al-Masthuriyyah.....	106
Gambar 31 Foto Bersama Siswa-Siswi SMP Muhammadiyah I Nanggung..	106
Gambar 32 Pemaparan Materi Stop Bullying.....	106
Gambar 33 Foto Bersama Siswa-Siswi SMK 9 Muhammadiyah Nanggung	107
Gambar 34 Penyampaian Materi Dampak Pergaulan Bebas.....	107
Gambar 35 Proses Pembuatan Buket.....	107
Gambar 36 Presentasi Hasil Buket.....	107

Gambar 37	Proses Pembuatan Sabun.....	107
Gambar 38	Sabun Ekasasti	107
Gambar 39	Upacara Hari Kemerdekaan.....	108
Gambar 40	Lomba Makan Kerupuk	108
Gambar 41	Lomba Kader Desa	108
Gambar 42	Malam Puncak I7-an	108
Gambar 43	Lomba Tahfidz	108
Gambar 44	Rapat Bersama IPM	108
Gambar 45	Foto Bersama Mading	109
Gambar 46	Proses Pembuatan Mading.....	109
Gambar 47	Foto Bersama Ketua PKK dan Kader Posyandu	109
Gambar 48	Penyampaian Materi Stunting	109
Gambar 49	Foto Bersama RT, DKM dan Anak-anak Pengajian	109
Gambar 50	Penyerahan Donasi Secara Simbolis.....	109
Gambar 51	Foto Bersama Ibu-Ibu Desa.....	110
Gambar 52	Ngerujak Bersama Ibu-Ibu Desa.....	110
Gambar 53	Santunan Anak Yatim.....	110
Gambar 54	Rutinan Pagi di Ponpes Al-Masthuriyyah	110
Gambar 55	Foto Bersama Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat.....	110
Gambar 56	Pelepasan Atribut KKN.....	110
Gambar 57	Bapak RT.01.....	111
Gambar 58	Sowan Kepada Ibu PKK	111
Gambar 59	Pimpinan Ponpes Al-Masthuriyyah	111
Gambar 60	Liwetan Bersama Anggota IPM.....	111
Gambar 61	Ngopi Bersama Warga	111
Gambar 62	Bermain Bersama Anak-Anak Desa.....	111
Gambar 63	Bersama Bapak DPL.....	112
Gambar 64	Goes to Curug	112
Gambar 65	Ekasasti Berenang.....	112
Gambar 66	Memasak Bersama.....	112
Gambar 67	Menyiapkan Materi Ajar	112
Gambar 68	Keliling Kampung.....	112
Gambar 69	Surat Pembukaan KKN.....	114
Gambar 70	Surat Penutupan KKN	115
Gambar 71	Surat Undangan Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas	116
Gambar 72	Surat Izin Peminjaman Barang.....	117
Gambar 73	Surat Undangan Senam	118
Gambar 74	Surat Permohonan Narasumber Mitigasi Bencana	119

Gambar 75 Surat Permohonan Narasumber Penyuluhan Stunting dan PMT	120
Gambar 76 Desain Spanduk Penyuluhan Stunting dan PMT	121
Gambar 77 Desain Spanduk KKN Ekasasti 061.....	121
Gambar 78 Desain Spanduk Seminar Mitigasi Bencana.....	121
Gambar 79 Desain Poster Perlombaan Hari Kemerdekaan	122
Gambar 80 Desain Logo KKN Ekasasti 061.....	122
Gambar 81 Desain Sertifikat Pemateri Seminar Mitigasi Bencana	123
Gambar 82 Desain Sertifikat Peserta Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas..	123
Gambar 83 Desain Poster Pengolahan Sampah Organik Menjadi Sabun.....	124
Gambar 84 Desain Stiker Botol Sabun Ekasasti.....	124
Gambar 85 Desain Flyer Donasi Buku.....	125
Gambar 86 Desain Proposal KKN Ekasasti 061.....	126

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-061
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Ekasasti
Jumlah Mahasiswa	20 orang
Jumlah Kegiatan	13 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama “Ekasasti” dengan nomor kelompok 061. Kami dibimbing oleh Bapak Arief Fitriyanto, S.Si, M.Si., beliau adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa dimana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Membuka peluang usaha bagi remaja dan masyarakat dengan mengandalkan kreatifitas ide serta memanfaatkan bahan yang tidak terpakai
2. Meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar dan mengaji termasuk baca tulis Al-Qur'an
3. Menyediakan fasilitas penunjang belajar dan mengaji, serta merevitaliasasi papan informasi desa
4. Menumbuhkan ikatan persaudaraan dengan masyarakat

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Banyaknya perubahan jadwal pelaksanaan program kerja yang mengganggu *timeline* KKN
2. Terbatasnya alat dan bahan yang diperlukan dalam menjalankan program kerja akibat jarak dan transportasi

Namun sekalipun demikian, pada akhirnya kami dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya komitmen anggota terhadap waktu
2. Adanya perbedaan pendapat antar beberapa anggota sehingga menimbulkan konflik kecil, namun mudah terselesaikan.

PROLOG

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Rabbul 'aalamiin

Sebagai pembimbing kegiatan KKN Mahasiswa, saya patut bersyukur sebesar besarnya kepada Allah Subhanallohu Wata'ala. Bukan karena Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini telah berahir, namun lebih karena seluruh program yang telah direncanakan pada kegiatan KKN telah terlaksana dengan baik. Sebagaimana rencana dan komitmen awal civitas akademika UIN untuk turut serta mengembangkan dan memajukan potensi masyarakat sekitar wilayah KKN dalam mewujudkan cita-cita bersama membangun masyarakat yang lebih baik.

Menjadi pemahaman bersama seluruh civitas akademika perguruan tinggi, para akademisi dan pegiat dunia pendidikan, bahwa KKN menjadi salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain pengembangan aspek pengetahuan dan keterampilan, pengembangan aspek pengalaman sosial atau biasa disebut dengan pengabdian pada masyarakat, juga menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran mahasiswa. Karena aspek pengalaman sosial bukan saja memberikan pengayaan pada pemahaman mahasiswa memahami kondisi nyata masyarakat, namun juga akan memberikan andil pada tingkat keberhasilan mahasiswa pada dunia kerja di masa depan.

Kegiatan KKN merupakan sebuah upaya mentransformasikan dan mengaplikasikan pengetahuan dan nilai nilai yang diperoleh mahasiswa dari dunia kampus ke dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa dituntut tidak hanya mengembangkan daya inovasi dan kreativitas namun juga kemampuan untuk bisa melakukan pendekatan kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dimilikinya.

Bagi saya, KKN itu memiliki banyak dimensi untuk memahami potensi manfaat yang dapat diambil. Paling tidak ia memiliki esensi tersendiri bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam konteks sebuah proses pembelajaran. KKN dapat menjadi sarana yang efektif untuk

meng-*upgrade* diri atau mengasah *soft skill*, sedangkan program lain seperti Magang atau praktek lapangan dapat dipandang sebagai sarana untuk mengasah *hard skill*. Pada KKN kita dapat belajar bagaimana beradaptasi, bagaimana memahami secara langsung permasalahan masyarakat dengan langsung terjun ke dalamnya, dan bagaimana menghadapi hidup berkeluarga. Sehingga KKN dapat dipakai sebagai tolak ukur, paling tidak secara personal, seberapa mampu kita beradaptasi dengan hal baru, menghadapi masalah yang nyata, dan tentunya bagaimana menghadapi hal-hal yang diluar prediksi.

Alhamdulillah setelah kurang lebih satu bulan, seluruh program kegiatan kelompok 61, KKN di desa Curug Bitung kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, dapat terlaksana dengan baik. Semangat mengabdikan telah menjadi pendorong bagi kelompok untuk menjalankan kegiatan pada desa sasaran. Terdapat 20 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan sebagian besar merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan kepada masyarakat, telah mencapai sejumlah keberhasilan antara lain : (1) Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan imunitas tubuh. (2) Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah. (3) Membantu ekonomi masyarakat yang membutuhkan dengan pengetahuan wirausaha. (4) Membimbing anak sekolahan dalam pembelajaran (5) Bertambahnya pengetahuan anak-anak tentang agama Islam melalui kegiatan BTQ. (6) Bertambahnya pengetahuan mengenai Komunikasi yang Efektif melalui seminar Serta (7) kegiatan lainnya yang cukup banyak

Kegiatan KKN memberi manfaat positif bagi masyarakat, kegiatan ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa, dosen pembimbing dan institusi yang menyelenggarakan kegiatan KKN tersebut. Pada akhirnya, kegiatan KKN merupakan kegiatan positif yang memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi wadah bagi perguruan tinggi untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.

Waktu 30 hari untuk menjalankan semua program prioritas yang disebutkan di atas tentu bukan waktu yang memadai untuk mencapai target secara sempurna. Banyak kekurangan disana sini yang menjadi catatan kekurangan antara lain: (1) Minimnya waktu untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. (2) Terbatasnya kemampuan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, maupun bahasa. (3) Minimnya ketersediaan anggaran dan waktu untuk melaksanakan program kerja.

Namun sebagai sebuah upaya amal sholih dari sebuah kelompok KKN mahasiswa, capaian capaian yang telah diraih dan tergambar dari umpan balik masyarakat, merupakan capaian yang sungguh luar biasa. Hanya dengan kesungguhan dan keikhlasan yang besar dan tentunya Rahmat dari Allah, semua itu bisa dicapai.

Laporan pelaksanaan KKN ini semoga menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN sekaligus sebagai panduan bagi kelompok KKN berikutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat (PPM) oleh mahasiswa.

Wallahu a'lam bishshowab

Jakarta, 14 Oktober 2023

Arief Fitriyanto

BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkembangan dan Pembangunan disegala aspek kehidupan masyarakat, menjadi agenda penting dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa pada era kontemporer ini. Salah satu golongan yang berperan dalam peningkatan kualitas hidup bangsa ini adalah Mahasiswa. Menurut Pasal 1 ayat 15 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Melalui Perguruan Tinggi, Mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan ilmu akademik yang didapatkan selama duduk dibangku perguruan tinggi kepada masyarakat salah satunya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata atau lebih sering disebut sebagai KKN merupakan program pengamalan pendidikan dan keterampilan mahasiswa kepada masyarakat. KKN dilaksanakan secara tersusun dan terlembaga dengan pelaksanaan-pelaksanaan program yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan pembangunan masyarakat. KKN wajib diikuti oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai syarat untuk menyelesaikan studinya dan KKN termasuk bagian dari kurikulum yang wajib diikuti oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah pembukaan UUD 1945 alinea keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang menggambarkan cita-cita seluruh bangsa Indonesia yang turut diusahakan oleh mahasiswa melalui program KKN. Diperkuat pula dalam UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”, atau yang sering kita sebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi tertera juga dalam pasal 1 ayat 9 UU No. 12 Tahun 2002 yang berisi 3 pokok

fungsi dari mahasiswa yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka untuk memenuhi Tridharma ketiga yaitu pengabdian masyarakat, kami bermaksud menyelenggarakan program KKN di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa barat. Berdasarkan hasil survei yang telah kami laksanakan, Desa ini masih memiliki sejumlah keterbatasan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dalam hal pengelolaan akses usaha, pengelolaan tempat wisata, dan pengelolaan tempat ibadah. Selain itu, terdapat sejumlah permasalahan yang kami temui dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan keamanan. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat dan turut membantu masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah yang ada.

Dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kami dapatkan selama duduk dibangku kuliah, kami mengabdikannya kepada masyarakat di Desa Curug Bitung, Nanggung, Bogor dengan harapan dapat membawa perubahan menuju kemajuan masyarakat terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Judul buku ini “Ada Cerita di Penghujung Jalan” kami ambil berdasarkan pengalaman KKN kami. Kami banyak menemukan pelajaran diakhir-akhir masa pengabdian. Diakhir masa KKN, kami merasakan guncangan emosional yang sangat besar. Terdapat banyak kesalahpahaman dan perbedaan pendapat diantara kami, dimana hal ini yang justru memperkuat rasa kekeluargaan dan keharmonisan kami antara satu sama lainnya. Diakhir masa KKN juga, kami merasakan hubungan yang sangat dekat dan mendalam dengan masyarakat sekitar yang membuat kami enggan untuk meninggalkan desa Curug Bitung secepat itu. Oleh karena itu, Ada banyak cerita di penghujung perjalanan KKN yang akan kami sampaikan dalam buku ini.

B. Tempat KKN

Nama Desa : Desa Curug Bitung

Nama Kecamatan : Nanggung

Nama Kabupaten : Bogor

Nama Provinsi : Jawa Barat

Tabel 1. 1 Tempat KKN

No	Program KKN	Tempat
1	Seminar Mitigasi Bencana	Balai Desa Curug Bitung
2	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	1. MI Muhammadiyah Curug Bitung 2. SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
3	Pojok Baca	Posko KKN Ekasasti 061
4	Program Membumikan Al-Qur'an	1. Musholla Al-Qoum RT.02 2. Pondok Pesantren Nurul Athfal Al-Masthuriyyah
5	Seminar <i>Stop Bullying</i> di Lingkungan Sekolah	SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
6	Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja	SMK Muhammadiyah 9 Nanggung
7	<i>Workshop</i> Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis	SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
8	<i>Workshop</i> Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun	Lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung
9	Perayaan Hari Kemerdekaan	1. Lapangan Voli RW.07 2. Masjid Al-Furqon 3. Balai Desa Curug Bitung
10	Pembuatan Mading Informasi Desa	Balai Desa Curug Bitung

11	Penyuluhan <i>Stunting</i> dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	PAUD Dahlia Kampung Teluk Waru RW.15
12	Donasi Buku, Iqra, Juz Amma, dan Al-Qur'an	Musholla Al-Qoum RT. 02 RW. 07
13	Senam Sore	Lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berikut gambaran umum permasalahan utama di Desa Curug Bitung, Nanggung:

1. Bidang Ekonomi

Desa Curug Bitung memiliki tempat ketahanan pangan dan lahan pertanian yang mencukupi, tetapi hasil dari ketahanan pangan dan pertanian tidak diperjualbelikan. Masyarakat juga belum banyak mengetahui mengenai sistem jual beli online yang saat ini lebih menguntungkan sedangkan mata pencaharian masyarakat yaitu kebanyakan bertani dan berdagang. Permasalahan dibidang ekonomi ini menurut para masyarakat disana adalah kurangnya modal untuk membantu perkembangan usaha pertanian mereka, dan juga karna desanya yang sering mengalami hujan sehingga terkadang mempengaruhi kualitas hasil panen para petani.

2. Bidang Pendidikan

Desa Curug Bitung memiliki 4 Sekolah Dasar, 2 unit TK, , 2 unit SMP, dan 1 SMA . Diantara permasalahan pendidikan yang terjadi di Desa Curug Bitung adalah banyaknya para siswa SD dan SMP yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini disebabkan oleh tingkat perekonomian masyarakat rendah serta kurangnya motivasi belajar ditengah-tengah pelajar yang ada di Desa Curug Bitung.

3. Bidang Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat Curug Bitung tergolong bagus. Namun terdapat permasalahan umum yang menjadi masalah yang

sedang gencar diupayakan pemberantasannya oleh desa, yaitu permasalahan *Stunting*. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai *Stunting* menjadi penyebab utama permasalahan ini.

4. Bidang Sosial

Dari 40 desa yang ada di Kecamatan Nanggung, Desa Curug Bitung berada di urutan ke-38 dalam indeks pembangunan desa hal ini menunjukkan indeks pembangunan Desa Curug Bitung masih sangat rendah.

5. Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Desa Curug Bitung termasuk bagus, dilihat dari pengajian rutin yang diadakan di desa tersebut. Namun tetap ada permasalahan dibidang keagamaan yaitu diantaranya mesjid masih sepi serta beberapa masyarakat masih banyak yang belum membunikan mesjid dan musholla di desa tersebut.

6. Bidang Lingkungan

Desa Curug Bitung memiliki masalah utama pada lingkungan. Wilayah Curug Bitung yang terletak di ketinggian serta curah hujan yang tinggi menyebabkan daerah ini sering terjadi bencana alam terkhususnya longsor. Pengelolaan sampah juga belum maksimal dikarenakan desa masih dalam tahap pembangunan. Di Desa Curug Bitung sendiri belum terdapat Tempat Pembuangan Akhir untuk sampah-sampah yang dihasilkan di tengah masyarakat, Maka masyarakat mengambil inisiatif untuk memabakar sampah tersebut.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program

1. Ekonomi	
Prioritas Program	a. <i>Workshop</i> Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun
	b. <i>Workshop</i> Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis

Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan pengolahan limbah organik rumah tangga Menjadi Sabun dengan memanfaatkan <i>Eco Enzym</i> yang dihasilkan dari limbah organik. Sasarannya adalah warga Desa Curug Bitung. b. Mengadakan pelatihan pembuatan buket dengan sasaran Siswa kelas IX SMP 1 Muhammadiyah Nanggung.
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> a. Lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung. b. SMP 1 Muhammadiyah Nanggung
2. Pendidikan	
Prioritas Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) b. Pojok Baca c. Seminar <i>Stop Bullying</i> di Lingkungan Sekolah d. Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja
Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan kegiatan Belajar Mengajar di MI Muhammadiyah Curug Bitung. b. Mengadakan Program Pojok baca bagi anak-anak sekitar, dengan menyediakan buku bacaan serta mengajak anak-anak untuk gemar membaca dll. c. Mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pencegahan bullying bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Nanggung.

	d. Mengadakan Sosialisasi tentang dampak pergaulan bebas pada remaja terhadap Siswa/siswi SMK Muhammadiyah 1 Nanggung.
Tempat	a. MI Muhammadiyah Curug Bitung b. Posko KKN 61 c. SMP Muhammadiyah 1 Nanggung d. SMK Muhammadiyah 1 Nanggung.
3. Kesehatan	
Prioritas Program	Penyuluhan <i>Stunting</i> dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Program	Mengadakan penyuluhan <i>stunting</i> terhadap warga Kampung Teluk Waru RW. 15 yang berdasarkan data yang kelompok KKN dapatkan merupakan kampung dengan tingkat <i>stunting</i> paling tinggi di Desa Curug Bitung, selain itu diadakan juga pembagian pemberian makanan tambahan.
Tempat	Paud Dahlia Kp. Teluk Waru Desa Curug Bitung.
4. Sosial	
Prioritas Program	a. Perayaan Hari Kemerdekaan b. Senam sore c. Pembuatan Mading Informasi Desa
Program	a. Berpartisipasi sebagai panitia acara 17 Agustus di RW 07 Desa Curug Bitung bersama IPM (Ikatan Pelajar

	<p>Muhammadiyah) dan berpartisipasi sebagai panitia acara 17 Agustus di Desa Curug Bitung bersama Pengurus PKK.</p> <p>b. Mengadakan kegiatan bersama dengan ibu-ibu Desa Curug Bitung.</p> <p>c. Mengadakan Program Pembuatan Mading Desa sebagai sarana informasi bagi warga masyarakat Desa Curug Bitung.</p>
Tempat	<p>a. Lapangan Voli RW 07 Desa Curug Bitung dan Kantor Desa Curug Bitung.</p> <p>b. Lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung.</p> <p>c. Kantor Desa Curug Bitung.</p>
5. Keagamaan	
Prioritas Program	<p>a. Donasi Buku, Iqra, Juz Amma, dan Al-Quran.</p> <p>b. Program Membumikan Al-Qur'an</p>
Program	<p>a. Melakukan kegiatan donasi Alquran, Juz Amma dan Iqra untuk musholla RT 02 dan Masjid Al-Furqon.</p> <p>b. Mengadakan program membumikan Al-Quran yaitu mengajarkan baca tulis Al-Quran kepada anak-anak Desa Curug Bitung.</p>
Tempat	<p>a. Musholla Al-Qoum RT 02 RW 07 Desa Curug Bitung.</p>

	b. Musholla Al-Qoum RT 02 RW 07 Desa Curug Bitung dan Pondok Pesantren Nurul Athfal Al-Masthuriyah.
6. Lingkungan	
Prioritas Program	Seminar Mitigasi Bencana
Program	Mengadakan penyuluhan tentang Mitigasi Bencana terhadap warga Desa Curug Bitung, karna berdasarkan kondisi wilayah nya yang termasuk wilayah sedang pada tingkat bencana alam.
Tempat	Kantor Desa Curug Bitung

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 3 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Seminar Mitigasi Bencana	Masyarakat, Aparat pemerintahan, dan Kemananan Desa Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang mitigasi bencana.
2.	Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM)	MI Muhammadiyah Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kualitas pendidikan para siswa/siswi • Meningkatnya minat belajar para siswa/siswi

3.	Pojok Baca	Anak-anak Desa Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya minat membaca anak-anak.
4.	Program Membumikan Al-Quran	a. Anak-anak Desa Curug Bitung b. Santriwati Pondok Pesantren Nurul athfal Al- Masthuriya h	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pemahaman serta kemampuan anak-anak dalam belajar baca tulis Al-Quran
5.	Seminar <i>Stop Bullying</i> di Lingkungan Sekolah	Siswa/Siswi SMP Muhammadiyah 1 Nanggung	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya lingkungan belajar dan bermain yang menyenangkan, rukun dan damai.
6.	Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja	Siswa/Siswi SMK Muhammadiyah 9 Nanggung	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pemahaman para pelajar tentang dampak buruk pergaulan bebas serta mampu menjaga diri dari pergaulan bebas.
7.	<i>Workshop</i> Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis	Siswa/Siswi SMP Muhammadiyah 1 Nanggung	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kreatifitas siswa/siswi • Membuka peluang usaha bagi para pelajar.
8.	<i>Workshop</i> Pengolahan Limbah Organik	Masyarakat Desa Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah sampah organik masyarakat dapat dimanfaatkan

	Rumah Tangga Menjadi Sabun		menjadi barang bernilai ekonomis <ul style="list-style-type: none"> • Membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat.
9.	Perayaan Hari Kemerdekaan	Masyarakat Desa Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya rasa nasionalisme
10.	Pembuatan Mading Informasi Desa	Masyarakat Desa Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memiliki sarana informasi
11.	Penyuluhan <i>Stunting</i> dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Masyarakat Desa Curug Bitung khususnya masyarakat Kampung Teluk Waru RW. 15	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan <i>stunting</i> dan mempromosikan tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko <i>stunting</i> pada anak.
12.	Donasi Buku, Iqra, Juz Amma, dan Al-Quran	Masyarakat Desa Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kecintaan masyarakat setempat terhadap Al-Quran.
13.	Senam sore	Ibu-ibu Desa Curug Bitung	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya silaturahmi dengan Ibu-ibu masyarakat setempat • Menciptakan masyarakat yang gemar berolahraga.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pra-KKN		
1	Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
2	Pembentukan Kelompok KKN	05 Mei 2023
3	Pembekalan Peserta KKN	11 Mei 2023
4	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	12 Mei – 24 Juli 2023
Pelaksanaan Kegiatan KKN		
1	Pemberangkatan KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lingkungan Desa	26 Juli 2023
3	Pembukaan KKN	27 Juli 2023
4	Pelaksanaan Program KKN	28 Juli – 23 Agustus 2023
5	Penutupan KKN	24 Agustus 2023
6	Pemulangan KKN	25 Agustus 2023
Penyusunan Laporan Individu		
1	Minggu Pertama	29 Juli 2023
2	Minggu Kedua	05 Agustus 2023
3	Minggu Ketiga	12 Agustus 2023
4	Minggu Keempat	19 Agustus 2023
Penyusunan E-book Laporan Kelompok		
1	Penentuan Tim Penyusun E-book	04 September 2023
2	Penyusunan E-book oleh Anggota KKN selaku Penulis	05 – 24 September 2023
3	Penyerahan E-book kepada Dosen Pembimbing Lapangan selaku Editor	25 September 2023
4	Pengumpulan E-book ke PPM di website E-laporan UIN Jakarta	30 September 2023
5	Finalisasi Penyuntingan E-book	01 - 31 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi Dokumentasi Hasil Kegiatan, Bagian Kedua berisi Refleksi Hasil Kegiatan, dan Bagian Ketiga berisi Dokumen Penyerta. Bagian pertama terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Berisi dasar pemikiran pelaksanaan kegiatan KKN, penjelasan mengenai Tempat pelaksanaan program KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan buku.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Berisi metode atau konsep yang relevan digunakan sebagai dasar untuk pemecahan masalah selama pelaksanaan KKN. Dalam hal ini kami menggunakan Metode pemetaan Sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Berisi karakteristik, kondisi geografis, struktur penduduk dan sarana prasarana desa tempat KKN.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Berisi hasil pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berupa program-program KKN yang dianalisis menggunakan teknik SWOT.

Bab V, Penutup. Berisi ringkasan terhadap kegiatan KKN di bidang pendidikan, agama, ekonomi, kesehatan, sosial, dan lingkungan serta rekomendasi untuk beberapa pihak kedepannya.

Bagian Kedua, Refleksi Hasil kegiatan. Berisi Kesan Warga Atas Program KKN, penggalan kisah inspiratif oleh anggota KKN Ekasasti 061, dan juga biografi singkat seluruh anggota KKN Ekasasti 061. Bagian terakhir, berisi dokumen penyerta berupa lampiran-lampiran dan juga daftar pustaka.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan. Dimulai dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang kemudian dilanjutkan dengan pendekatan potensi masyarakat. Kedua strategi persiapan tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi permasalahan maupun kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai tempat KKN. Harapannya program KKN dapat menjawab dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat lokasi pengabdian tersebut.

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum pelaksanaan, kegiatan KKN diawali dengan pemetaan sosial. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memahami kondisi sosial masyarakat melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pemetaan sosial ini disebut juga dengan istilah social profiling atau dapat dipahami sebagai pembuatan profil dalam suatu masyarakat.¹

Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui penampakan dan kondisi sosial masyarakat di suatu daerah. Pemetaan sosial dilakukan dengan mengumpulkan sumber daya dan informasi dari masyarakat luas. Pertanyaan profil yang memuat individu-individu yang berperan dalam proses hubungan sosial, jaringan sosial, kekuasaan dan kepentingan dalam kehidupan masyarakat sangat berguna dalam memperbaiki kondisi kehidupan dan permasalahan sosial manusia serta potensi alam, finansial dan manusia yang tersedia sumber daya, infrastruktur dan modal sosial.

Dalam pelaksanaan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang bisa dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

¹ F. Ellen Netting dkk, *Social Work Macro Practice (Connecting Core Competencies)*, Sixth Edition (New York: Longman Pub Group, 1993).

1. Survei

Survei adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili suatu populasi atau sejumlah besar responden sukarelawan. Kelompok populasi ini bersifat umum dan sering berkaitan dengan orang, lembaga, organisasi atau unit sosial. Survei dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah ditentukan. Namun, pendekatan ini seringkali tidak cukup untuk memahami sepenuhnya keadaan desa dan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan cara berikut ini, yang merupakan bagian terpenting dalam penyelidikan, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan berupa mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan topik tertentu dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.² Proses wawancara ini dilakukan di desa binaan secara sistematis untuk mengumpulkan data terkait pemetaan sosial. Wawancara dilakukan sesuai dengan petunjuk alat, khususnya melakukan dialog antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh desa yang dimaksud adalah kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, tetua, tokoh pemuda, serta masyarakat di desa seperti petani, nelayan dan lain-lain.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, dan konteks untuk memperoleh data penelitian.³ Observasi dilakukan tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan responden atau subjek. Observasi dapat dilakukan dengan mendatangi langsung tempat kejadian untuk mengamati objek secara akurat kemudian mencatat fenomena yang diteliti. Setelah itu, hasil observasi

² Loraine Blaxter, Christina Hughes dan Malcolm Tight, *How to Research*, Second Edition (London: Open University Press, 2001).

³ Muhammad Sofwan Nugraha, "Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri Bandung", 2010, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* (1), 55-67.

lapangan dilanjutkan ke proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang geografi, keadaan sosial ekonomi, lintasan, interaksi sosial dan potensi desa.⁴

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Metode FGD merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi suatu pertanyaan atau fenomena tertentu berdasarkan hasil diskusi kelompok individu. Diskusi berfokus pada aktivitas masing-masing individu yang berpartisipasi dalam kelompok diskusi untuk mencapai konsensus bersama. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar setiap individu dapat berbicara dan berinteraksi satu sama lain dalam bentuk pertanyaan, komentar atas pengalaman atau pendapat terhadap suatu masalah sosial yang perlu diselesaikan bersama.⁵

Menurut (Siregar, 2019), diskusi kelompok fokus mencakup 3 kata utama: diskusi, kelompok dan fokus/orientasi. Singkatnya, metode ini menggunakan pengumpulan data atau informasi berdasarkan hasil diskusi kelompok yang fokus pada penyelesaian masalah tertentu. Selain informasi kelompok, data atau informasi yang diperoleh melalui metode ini juga didasarkan pada pendapat dan keputusan kelompok.

5. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities dan Threats. Analisis SWOT merupakan suatu teknik analisis atau metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam, serta peluang dan ancaman yang ditimbulkan oleh faktor eksternal. Analisis SWOT diartikan sebagai analisis berbasis logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan

⁴ Ari Wahyudi dkk, *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs* (Surabaya: Unesa University Press, 2016).

⁵ Yati Afiyanti, "*Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*", 2008, *Jurnal Keperawatan Indonesia* (12), 58–62.

peluang, sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman (Rangkuti, 2013).⁶

Dalam metode ini, peneliti harus memikirkan kelebihan dan kekurangan individu atau kelompok. Selain itu, peneliti juga harus mempertimbangkan peluang yang terbuka dan pada akhirnya mampu mengidentifikasi ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang dapat menghambat kemajuan program. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan suatu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu permasalahan yang timbul dari faktor eksternal dan internal, khususnya kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang terjaga.

B. Pendekatan Dalam Perberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable*.⁷ Sedangkan dalam Permendagri RI Nomor Tahun 2007 (pasal 1 ayat 8), dijelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat.⁸ Tujuan dari adanya pemberdayaan masyarakat adalah:

- a. Untuk mengembangkan kemampuan
- b. Untuk mengubah perilaku Masyarakat
- c. Untuk mengorganisir diri Masyarakat.⁹

Kelompok KKN Ekasasti 061 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam memahami persoalan yang ada di Desa Curug Bitung. *Problem solving* adalah suatu cara berpikir ilmiah untuk mengatasi suatu

⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 194.

⁷ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. I No. 2 Juli 2011. 86-99.

⁸ Kuswarini Sulandjari, *Ekonomi Lingkungan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

⁹ Nazaruddin Margolang, *Pemberdayaan Masyarakat*, *Jurnal Agro Riau* 2018, 4.

masalah yang ada.¹⁰ Adapun tahapan-tahapan dalam pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving adalah:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN Ekasasti 061 berusaha mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Curug Bitung. Contohnya dalam hal belajar mengajar, daerah rawan bencana, dan lain sebagainya.

2. Meneliti Sumber Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di desa, setiap anggota KKN Ekasasti 061 berusaha mencari dan meneliti apa yang menjadi penyebab dari masalah tersebut. Contohnya adalah kurangnya infrastruktur desa, metode yang kurang menarik dari tenaga pengajar, dan lain sebagainya.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Setelah mengidentifikasi dan meneliti masalah, setiap anggota KKN Ekasasti 061 berusaha merumuskan langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam usaha mengatasi permasalahan yang ada. Langkah ini bisa dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa, seperti tokoh masyarakat, pemuda dan lembaga desa.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Desa Curug Bitung

Curug Bitung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Terdapat 10 Desa/Kelurahan di Kecamatan Nanggung yaitu Bantar Karet, Cisarua, Curug Bitung, Hambaro, Kalong Liud, Malasari, Nanggung, Pangkal Jaya, Parakan Muncang dan Suka Luyu. Kecamatan Nanggung ini berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Sukabumi.

Desa Curug Bitung memiliki sumber daya alam dan budaya yang khas. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1.156,17 Ha yang terdiri dari 15 RW dan 47 RT. Jumlah penduduk Desa Curug Bitung mencapai 10.826 jiwa, 2.850 KK, yang terdiri dari 5509 Jiwa laki-laki dan 5318 Jiwa Perempuan.

Desa Curug Bitung terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Curug Bitung, Dusun Cikadu, dan Dusun Cikaret. Desa ini juga memiliki potensi pertanian yang cukup besar dengan komoditas utama seperti padi, jagung, dan sayuran.

Sumber daya manusia di desa Curug Bitung didominasi oleh pekerjaan di sektor pertanian dan perdagangan. Desa ini juga memiliki beberapa fasilitas umum seperti sekolah formal diantaranya terdapat taman kanak-kanak, sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah, SMP dan SMA, Musholla, Masjid, Balai Desa, dan memiliki Puskesmas serta UKBM (Posyandu dan Polindes).



Gambar 3. 1 Peta Desa Curug Bitung

B. Letak Geografis Desa Curug Bitung

Letak Geografis Desa Curug Bitung terletak pada titik koordinat 106.533249 BT/-6.631823 LS, Sedangkan letak administratif Desa Curug Bitung termasuk dalam Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Batas-batas administratif Desa Curug Bitung adalah:

- Sebelah Utara : Desa Nanggung dan Kecamatan Sukajaya
- Sebelah Selatan : Desa Cisarua dan Desa Malasari
- Sebelah Barat : Desa Malasari
- Sebelah Timur : Desa Bantar Karet dan Desa Pangkal Jaya

Sebagian besar wilayah Desa Curug Bitung merupakan daerah perbukitan dan pegunungan dengan luas wilayah 898,5 Ha 65,72 dan sisanya merupakan daratan seluas 498,5 Ha 34,27. Berdasarkan kondisi geografisnya, Desa Curug Bitung terletak di 550 mdpl dengan curah hujan rata-rata 350 mm/tahun dan suhu rata-rata sebesar 31° C. Adapun Jarak desa dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 5 Km, jarak desa dari Pusat Pemerintahan Kota sejauh 6,8 KM, jarak desa dari Kota/Ibu Kota Kabupten sejauh 67 KM, dan jarak desa dari Ibukota Provinsi sejauh 162 KM.

C. Struktur Penduduk Desa Curug Bitung

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
Laki-Laki		Perempuan	
Jumlah dalam Jiwa	5509	Jumlah dalam jiwa	5318

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama						
Jumlah dalam Jiwa	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu
	10827	Tidak ada				

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah dalam Jiwa
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	249
TNI/Polri	1
Swasta	Tidak diketahui
Wirausaha (Pedagang)	1018
Petani	1780
Tukang	180
Buruh Tani	Tidak diketahui
Pensiun	11

Nelayan	Tidak diketahui
Peternak	35
Jasa	51
Pengrajin	4
Pekerja Seni	Tidak diketahui
Lainnya	Tidak diketahui
Tidak bekerja (Pengangguran)	Tidak diketahui

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah dalam Jiwa
a. Lulusan Pendidikan Tingkat Umum (Formal)	
TK/TPA/PAUD	249
SD/MI	1582
SMP	1951
SMA/SMU	1661
Akademi D1-D3	185
Sarjana	77
Pasca Sarjana (S2/S3)	Tidak diketahui
b. Lulusan Pendidikan Tingkat Khusus (Non Formal)	
Pondok Pesantren	8
Pendidikan Keagamaan	34
Sekolah Luar Biasa	Tidak ada

Kursus Keterampilan	1
c. Tidak Lulus dan Tidak Sekolah	
Tidak Lulus	Tidak diketahui
Tidak Bersekolah	Tidak diketahui

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Jumlah dalam Jiwa
Usia 0 - 15	1873
Usia 15 - 65	6936
Usia 65 ke atas	2017

D. Sarana dan Prasarana Desa Curug Bitung

1. Sarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3. 6 Sarana Bidang Pemerintahan

Pemerintahan	Puskesmas	UKBM
Nama Desa		
Desa Curug Bitung	1	15

2. Saran Bidang Pendidikan Islam

Tabel 3. 7 Saran Bidang Pendidikan Islam

Pendidikan Islam	Madrasah Ibtidaiyah
Nama Desa	
Desa Curug Bitung	1

3. Sarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3. 8 Sarana Bidang Pendidikan Umum

Pendidikan Umum Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA
Desa Curug Bitung	2	4	2	1

4. Sarana Bidang Keagamaan

Tabel 3. 9 Sarana Bidang Keagamaan

Agama Nama Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
Desa Curug Bitung	18	28	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Curug Bitung.

Masalah yang ditemukan di Desa Curug Bitung perlu difokuskan Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*), dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan internal (*Strengths*), Kelemahan Internal (*Weakness*), Kesempatan Eksternal (*Opportunities*), serta ancaman eksternal (*Threats*).

Analisis SWOT diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana hal tersebut berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam matrik SWOT ini ada 6 bidang yang akan dibahas. Yakni Bidang Pendidikan, Keagamaan, Ekonomi, kesehatan, Sosial, dan lingkungan.

Tabel 4. 1 Matrik SWOT Bidang Ekonomi

Matrik SWOT 01. Bidang Ekonomi		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
		Terdapat aset dari Desa Curug Bitung yaitu UMKM .
Eksternal	Opportunities (O)	Strategy (WO)
	Kehadiran Mahasiswa KKN Ekasasti 061 UIN Jakarta di Desa Curug Bitung dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap bidang Ekonomi.	Memberikan <i>tips and trick</i> terkait pembuatan buket dan pemasaran yang baik dan lebih modern di era yang sudah serba digital.
	Threats (T)	Strategy (ST)
	Kemajuan Teknologi yang membuat anak-anak pada masa kini kurang inisiatif terhadap pentingnya peluang usaha .	Memberikan pemahaman cara melarutkan sampah organik menjadi cairan <i>eco enzym</i> dan proses mencampurkan bahan pembuatan sabun dengan <i>eco enzim</i> sehingga menjadikan

		nilai ekonomis yang terjangkau.
--	--	---------------------------------

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- 1) *Workshop* Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun dengan pemateri dari mahasiswa KKN Ekasasti 061.
- 2) *Workshop* pembuatan Buket dan cara pemasaran di era digital dengan pemateri dari mahasiswa KKN Ekasasti 061.

Tabel 4. 2 Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 02. Bidang Pendidikan		
	Strength (S)	Weakness (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan menuju sekolah mudah. • Jenjang pendidikan yang lengkap. • Antusiasme siswa terhadap pendidikan cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana sekolah kurang memadai. • Kebersihan lingkungan pendidikan yang belum baik . • Kurangnya kedisiplinan siswa
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN Ekasasti 061 UIN Jakarta di Desa Curug Bitung dengan berbagai macam i lmu	Pemberian metode pembelajaran yang mampu dipahami dengan mudah oleh para siswa di kelas seperti <i>fun learning</i> . Memfasilitasi	Memfasilitasi Bimbingan Belajar untuk para siswa sekitar RW 006 dan RW 007 dan Pojok Baca Desa Curug Bitung.

pengetahuan mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing Mahasiswa dan mengajar mulai dari kelas 3 sampai kelas 6.	berbagai buku yang dianggap mampu menarik belajar siswa sebagai taman baca di posko KKN.	
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
Pengaruh pergaulan dan budaya yang kurang baik efek globalisasi yang mulai meyenrang anak muda desa Curug Bitung.	Membangun mental anak muda desa Curug Bitung melalui sharing pengalaman dan diskusi yang mumpuni tentang hal tersebut.	Memberikan arahan dan motivasi terkaik dampak efek negatif dan positif globalisasi dengan tujuan memyelamakan dan mengurangi dampak globalisasi pada anak muda desa Curug Bitung.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Belajar Mengajar di MI Muhammadiyah Desa Curug Bitung dan SMP Muhammadiyah 1 Nanggung.
- 2) Pojok Baca di Posko KKN untuk anak- anak sekitar RW 07 dan RW 06 Desa Curug Bitung.
- 3) Pemberian buku- buku yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan anak -anak.
- 4) Mengadakan Seminar *Stop Bullying* di Lingkungan Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Nanggung.
- 5) Mengadakan Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja di SMK Muhammadiyah 9 Nanggung.

Tabel 4. 3 Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT 03. Bidang Kesehatan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	Eksternal	Warga Desa Curug Bitung cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN Ekasasti 061 UIN Jakarta di Desa Curug Bitung dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap bidang kesehatan.	Mengadakan kegiatan Penyuluhan dampak <i>Stunting</i> dengan sasaran target ibu-ibu.	Edukasi terkait pentingnya menjaga dan memerhatikan kesehatan anak dimulai sejak usia dini.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut :

- 1) Mengadakan Penyuluhan dampak *stunting* yang diselenggarakan di posyandu Teluk Waru Desa Curug Bitung.
- 2) Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita pada acara Penyuluhan dampak *stunting*.

Tabel 4. 4 Matrik SWOT Bidang Sosial

Matrik SWOT 04. Bidang Sosial		
	Strengths (S)	Weakness (W)

Internal	Suasana Desa Curug Bitung khususnya RW 006 dan RW 007 yang sangat mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan.	Adanya hubungan yang kurang kompak antara para kader dengan warga umum Desa Curug Bitung. Antusias warga Desa Curug Bitung rendah dan kirang tersebarnya informasi secara luas.
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN Ekasasti 061 UIN Jakarta di Desa Curug Bitung dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tolak ukur dalam kegiatan sosial di desa Curug Bitung	Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal dalam melaksanakan program kerja. Menggerakkan warga RW 006 dan RW 007 agar ikut serta aktif dalam kegiatan HUT RI yang telah disusun dan direncanakan oleh Pemuda setempat dan Mahasiswa KKN .	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi terkait pelaksanaan lomba 17 agustus yang diselenggarakan oleh Pemuda setempat dan mahasiswa KKN kepada warga Desa Curug Bitung • Membuat mading informasi desa yang berfungsi sebagai tempat dimana masyarakat bisa melihat seluruh informasi yang dikeluarkan oleh desa.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
Lambatnya pemuda Desa Curug Bitung dalam menggerakkan	Bekerjasama dengan pemuda setempat desa Curug Bitung dalam mengsucceskan acara perlombaan dan	Memberikan pemahaman rasa nasionalisme dan pemahaman pentingnya kegiatan 17

pesta rakyat pada tanggal 17 agustus 2023.	upacara bendera di lapangan utama desa Curug Bitung.	agustus sebagai warga negara Republik Indonesia.
--	--	--

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut :

- 1) Menyusun kegiatan lomba 17 Agustus RW 07 bersama Pemuda di Desa Curug Bitung.
- 2) Aktif membantu kegiatan lomba 17 Agustus Tingkat Desa Curug Bitung.
- 3) Mengadakan senam sore bersama ibu-ibu desa Curug Bitung setiap *weekend* sore di lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung.
- 4) Membuat papan mading informasi desa yang berlokasi di balai Desa Curug Bitung.

Tabel 4. 5 Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 05. Bidang Keagamaan		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	Terdapat kegiatan rutin yang berkaitan dengan keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Curug Bitung yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan kepada mitos masih sangat tinggi. • Sedikit warga yang mengisi Masjid atau Musholla diwaktu shalat wajib
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN Ekasasti 061 UIN Jakarta di Desa	Berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan	Mengajar Mengaji termasuk Tahsin dan Tajwid di Musholla Al-Qoum RW 007 dan

Curug Bitung dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap keagamaan.	oleh warga terkait bidang keagamaan	di pondok pesantren Nurul Athfal Al-Masturiyyah.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
Kemajuan teknologi yang mengancam pudarnya nilai keagamaan yang berlanjut saat ini.	Mengikuti kegiatan pengajian dan mengajak anak-anak untuk belajar mengaji.	Memberikan pemahaman arti penting nilai keagamaan kepada anak kecil baik di dunia maupun akhirat pada anak-anak kecil di desa Curug Bitung.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut :

- 1) Mengikuti kegiatan rutin di Masjid-masjid di Desa Curug Bitung.
- 2) Mengajar pengajian anak di musholla RW 07.
- 3) Mengajar di TPQ di pondok pesantren Nurul Athfal Al-Masturiyyah.
- 4) Donasi buku, Iqra, Juz Amma dan Al- Al-Quran di Musholla Al-Qoum RW 07.

Tabel 4. 6 Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 06 . Bidang lingkungan		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	Bisa dikatakan cukup baik. SDM yang sangat potensial dalam	Kurangnya Kesadaran sebagian besar masyarakat Desa Curug Bitung terhadap

Eksternal	merawat lingkungan dan beberapa aparatur desa cukup terbuka kepada pihak luar.	lingkungan dan penambangan ilegal pada daerah rawan bencana.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN Ekasasti 061 UIN Jakarta di Desa Curug Bitung dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Curug Bitung khususnya dibidang lingkungan.	Mengadakan kegiatan mitigasi bencana di aula kantor desa dan di hadiri BPBD kab bogor sebagai pemateri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi dan edukasi dampak upaya untuk mengurangi resiko bencana. • Membuat peta wilayah rawan bencana. • Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana dari penambangan liar dan ilegal.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:

- 1) Mengadakan kegiatan Seminar Mitigasi Bencana terkhusus mengenai edukasi apabila terjadi bencana alam longsor.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 7 Kegiatan belajar mengajar (KBM)

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah

Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • MI Muhammadiyah Curug Bitung • SMP Muhammadiyah 1 Nanggung, 01 Agustus – 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	18 hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Salwa Salsabila Azzahra dan Sepnia Mulya Amani • Pelaksana: Seluruh peserta KKN Ekasasti 061
Tujuan	Memperkenalkan metode pembelajaran yang menarik serta meningkatkan motivasi, kreatifitas, intelektualitas, dan hasil belajar siswa-siswi. Untuk SMP, khusus bertujuan untuk membenarkan bacaan tajwid dan Tahsin Qur'an.
Sasaran	Siswa-siswi Kelas 3-6 MI Muhammadiyah Curugbitung dan Siswa-siswi kelas 7 SMP Muhammadiyah 1 Nanggung.
Target	Kelas 3, 4, 5, dan 6 dan 7 terbantu dalam kegiatan belajar.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>KBM dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus sampai pada 18 Agustus 2023 yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Curugbitung Bogor, dan SMP Muhammadiyah 1 Nanggung Bogor. Di MI, kami berfokus pada penyampaian mata Pelajaran dengan konsep <i>fun learning</i> sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di kelas. Di SMP, kami berfokus pada memperbaiki bacaan Qur'an siswa dan siswi serta mengajarkan tajwid dan Tahsin Qur'an.</p>	
Hasil Pelayanan	Anak-anak Desa Curug Bitung khususnya kelas 3, 4, 5, 6 dan 7 di MI Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah 1 terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar.

	Dikarenakan metode mengajar baru yang di tawarkan oleh mahasiswa tidak membuat mereka bosan karena di selingi dengan games yang membuat murid lebih <i>fresh</i> dan siap untuk mencerna materi baru yang akan di jelaskan. Hasilnya para siswa siswi lebih leluasa untuk belajar dan tanggap dalam kegiatan belajar.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Tabel 4. 8 Pojok Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Baca
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Cinta Literasi
Tempat, Tanggal	Posko KKN Ekasasti 061 UIN Jakarta, 1 s.d 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Siti Aisyah dan Keke Widya Utami. • Pelaksana: Seluruh anggota KKN 061
Tujuan	Meningkatkan motivasi anak-anak desa Curug Bitung supaya lebih banyak membaca buku
Sasaran	Anak-anak desa Curug Bitung
Target	30 Anak-anak desa Curug Bitung
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Tepatnya di posko KKN 061 yang bertempat di RW 07, mahasiswa KKN menyediakan Pojok Baca, yang mana kami menyediakan berbagai buku – buku yang menarik dan edukatif untuk di baca oleh anak – anak Desa sekitar posko. Program ini dibuat untuk menarik perhatian anak- anak Desa agar memiliki</p>	

<p>motivasi untuk membaca buku ditengah maraknya era digital. Anak- anak tidak hanya hanya disuguhkan untuk membaca buku saja, namun bagaimana kita mahasiswa KKN 061 juga mengajak dan mengedukasi mereka untuk lebih giat lagi memperbanyak membaca. Anak – anak sangat antusias meramaikan pojok baca setelah mereka pulang sekolah. Setiap hari posko ramai dengan kedatangan mereka untuk memabaca buku – buku yang telah disediakan. Mereka bisa membaca dengan suka hati mereka dan bermain sambil belajar. Setiap ada yang datang mahasiswa KKN ada yang menemani atau membimbing anak- anak, karena banyak pertanyaan dan cara- cara yang kadang mereka tanyakan dan kurang mengerti terkait membaca dan manfaatya. Tidak hanya fokus di membaca saja, namun mahasiswa KKN juga memberikan apresiasi kepada anak yang paling rajin dan antusias dalam mengikuti kegiatan Pojok Baca</p>	
Hasil Pelayanan	Anak- anak Desa Curugbitung tertarik untuk memperbanyak membaca buku dan mengurangi bermain digital.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut, namun buku- buku nya diberikan kepada anak-anak yang membutuhkan buku tersebut.

Tabel 4. 9 Program Membumikan Al-Quran

Bidang	Keagamaan
Program	Membumikan Al-Quran
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Belajar Mengaji
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Pondok Pesantren Nurul Athfal Al-Masturiyyah, 31 Juli 2023 - 13 Agustus 2023. • Mushola Al-Qoum RT.02 RW.07, 25 Juli 2023- 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	30 hari

Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Fatmi Silaturahmi dan Ailsa Velda • Pelaksana: Jihan Faiza Adilah, Charen Putri Yanti, Fadlan Ahmad Kemal Pasha, Salwa Salsabila A, Musriah, Romadhon Izha Mahendra.
Tujuan	Untuk menambah pengetahuan seputar ilmu tajwid dan makhorijul huruf karena menurut hasil survei sebelumnya, pengetahuan dan pengaplikasian ilmu tajwid dan makharijul huruf dua tempat tersebut masih kurang.
Sasaran	Anak-anak di desa Curug Bitung
Target	Agar anak-anak mampu memahami serta mengimplementasikan ilmu tajwid dan makhorijul huruf dengan benar.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Selama program berlangsung kegiatan rutin ini mulai dengan mahasiswa/i datang ke Pondok Pesantren Al-Masturiyyah dan ke Mushola RT.02 RW.07 pada jam 18.00 Wib. Jam 18.30 Pengajian dimulai dengan diawali berdoa sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan menyertorkan bacaan masing-masing baik iqra, juz 'amma, dan Al-Qur'an. Setelah itu penyampaian materi tajwid dan memberikan soal tentang materi tersebut. Ditutup dengan doa selesai Belajar, lalu shalat isya berjamaah di kedua tempat tersebut.</p>	
Hasil Pelayanan	Dilihat dari perkembangan setelah mengajar perharinya, anak-anak/ santri putri mulai memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan oleh mahasiswa/i KKN.

Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan oleh guru dari pondok pesantren dan Musholla Al-Qoum.
-----------------------	---

Tabel 4. 10 Seminar Stop Bullying di Lingkungan Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar <i>Stop Bullying</i> di Lingkungan Sekolah
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	<i>Say No to Bullying</i>
Tempat, Tanggal	SMP Muhammadiyah 1 Nanggung, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Rama Agung Septiansyah dan Rachmad Firmansyah • Pelaksana : Seluruh Anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Menambah pengetahuan siswa terhadap dampak perilaku <i>bullying</i> untuk mencegah terjadinya tindak <i>bullying</i> di lingkungan sekolah
Sasaran	Seluruh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
Target	Seluruh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Seminar menghentikan bullying dimulai pada jam 9 pagi sampai 12 siang. Acara dimulai dengan pembukaan oleh mc, sambutan, penyampaian materi, tanya jawab, penutupan dan sesi foto bersama. Seminar ini diikuti oleh siswa-siswi dengan sangat antusias dilihat dari banyaknya siswa-siswi yang mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab.</p>	

Hasil Pelayanan	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Dari penyampaian materi, mereka terlihat lebih tertarik dengan pembahasan mengenai cara mengatasi korban yang telah mengalami bullying.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Tabel 4. II Perayaan Hari Kemerdekaan

Bidang	Sosial
Program	Perayaan Hari Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Tumbuhkan Persatuan dalam Perbedaan
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Voli RW.07, 15-18 Agustus 2023 • Masjid Al-Furqon, 15-18 Agustus 2023 • Balai Desa Curug Bitung, 19-20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Johan Umar Sidik dan Charen Putri Yanti • Tim pelaksana: Seluruh anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dengan mengadakan upacara dan lomba lomba di desa Curug Bitung
Sasaran	Warga Desa Curug Bitung
Target	50 orang Warga Desa Curug Bitung menghadiri acara
Deskripsi Kegiatan : Mengadakan perayaan perlombaan 17 Agustus dengan bekerja sama dengan warga setempat. Perlombaan di adakan dari tanggal 13 Agustus dimulai dari perlombaan anak anak hingga dewasa.	

<p>Tanggal 13 dimulai dari perlombaan futsal dan volly. Tanggal 14 perlombaan hafiz dan azan. Tanggal 15 lomba pidato, tanggal 16 persiapan untuk upacara, tanggal 17 upacara peringatan kemerdekaan 17 Agustus serta perlombaan. Tanggal 18 acara puncak sekaligus pembagian hadiah. Di tingkat desa, tanggal 19 merupakan hari perlombaan Tahfidz Juz 29 dan 30. Dilanjutkan keesokan harinya, yaitu perlombaan karaoke, joget balon dan lain sebagainya dilanjutkan dengan malam puncak.</p>	
Hasil Pelayanan	Warga sangat antusias dalam melaksanakan lomba yang diadakan terutama anak-anak. Warga juga sangat berpartisipasi dalam acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Tabel 4. 12 Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar pergaulan bebas pada remaja.
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Seminar pergaulan bebas pada remaja.
Tempat, Tanggal	Aula sekolah SMK Muhammadiyah 9 Nanggung, 10 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wahyudin dan Zhafran Tim Pembantu : Anggota Kelompok KKN 61
Tujuan	Untuk mengedukasi dampak akibat pergaulan bebas pada remaja agar terciptanya remaja yang bersih, cerdas, dan berakal.
Sasaran	Siswa/siswi SMK Muhammadiyah 9 Nanggung

Target	Seluruh siswa/siswi SMK Muhammadiyah 9 Nanggung
Deskripsi Kegiatan :	Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode seminar dimana seminar tersebut di isi oleh anggota KKN dengan tentang pergaulan bebas pada remaja.
Hasil Pelayanan	Pihak sekolah dan seluruh siswa/siswi sangat antusias
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

Tabel 4. 13 Senam Sore

Bidang	Sosial
Program	Senam Sore
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	<i>Weekend</i> Senam Bersama
Tempat, Tanggal	Lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung, 29, 30 Juli 2023 dan 5, 6, 12, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Ailsa velda • Pelaksana: Seluruh perempuan anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Meningkatkan <i>Bonding</i> anggota KKN dengan warga khususnya ibu-ibu Desa Curug Bitung dan meningkatkan semangat warga agar menjaga kesehatan mereka melalui senam
Sasaran	Ibu-ibu Desa Curug Bitung
Target	20 orang Ibu-ibu Desa Curug Bitung
Deskripsi Kegiatan :	

Kegiatan senam sore merupakan bagian dari program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertujuan untuk meningkatkan kekeluargaan antara anggota KKN dan warga serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan fisik dan mental. Senam dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu.	
Hasil Pelayanan	Ibu-ibu sangat antusias mengikuti program ini. Senam ini membuat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Curug Bitung lebih kuat. Setiap harinya, jumlah peserta senam meningkat secara signifikan.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4. 14 Donasi Buku, Iqra, Juz Amma dan Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Donasi Buku, Juz Amma, Iqro, dan Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Ekasasti Berbagi
Tempat, Tanggal	Musholla Al-Qoum, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Fatmi Silaturahmi dan Ailsa Velda • Tim Pelaksana: Sebagian Anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Memfasilitasi anak-anak untuk mengembangkan literasi dengan kebiasaan membaca buku islami, Iqra, Juz Amma dan Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak Desa Curug Bitung serta masyarakat Desa Curug Bitung, khususnya RW. 07

Target	30 Anak terfasilitasi kebutuhan mengajinya
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Mahasiswa KKN Ekasasti 61 berkeinginan mempermudah adik-adik Desa Curug Bitung dan masyarakat Desa Curug Bitung untuk mendapatkan dan membaca buku cerita islami, Iqra, Juz Amma maupun Al-Qur'an. Donasi ini sesuai dengan kebutuhan adik-adik dan masyarakat Curug Bitung. Untuk penempatannya yaitu di Musholla Al-Qoum sebagai tempat yang memang membutuhkan. Kegiatan dihadiri oleh Ketua RT.02, Ketua RW.07 dan Ketua DKM Masjid Al-Furqon</p>	
Hasil Pelayanan	Adik-adik desa Curug Bitung dan masyarakat Curug Bitung sangat senang dengan donasi ini. Hasil donasi dimanfaatkan oleh mereka untuk melanjutkan program mengaji di Mushollah Al-Qoum RT. 02.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

Tabel 4. 15 Majelis Rutin Minggu Pagi

Bidang	Keagamaan
Program	Majelis Rutin Minggu Pagi
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah melalui Majelis
Tempat,Tanggal	Musholla Al-Qoum, (30 Juli, 6 Agustus, 13 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Perempuan KKN Ekasasti 061
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini untuk memahami dan memperdalam ajaran agama. Hal Ini dapat membantu

	menguatkan keyakinan, meningkatkan pemahaman tentang ajaran-ajaran agama, dan memperkuat hubungan dengan Tuhan dan sesama saudara muslim.
Sasaran	Ibu-Ibu Desa Curug Bitung
Target	30 Ibu-Ibu Desa Curug Bitung menghadiri majelis
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara anggota KKN yang perempuan dengan ibu-ibu Majelis Taklim Desa Curug Bitung. Dilaksanakan disetiap minggu pagi di musholla Al-Qoum. Adapun rangkaian kegiatan ini adalah tartil Qur'an, kajian (ceramah) yang diisi oleh ustad atau ustadzah dan juga anggota KKN sendiri, tahsin Qur'an dan iuran</p>	
Hasil Pelayanan	Ibu-ibu desa Curug Bitung sangat antusias menghadiri pengajian rutin setiap hari minggu ini dan sangat menyukainya setiap tausiah yang dipaparkan oleh ustad/ustadzah dan juga anggota KKN sendiri.
Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh Ibu-ibu majelis taklim RW 07.

Tabel 4. 16 Workshop Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun

Bidang	Ekonomi
Program	Workshop Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pemanfaatan <i>Eco enzym</i> menjadi sabun ramah lingkungan dan bernilai ekonomis
Tempat, Tanggal	Lapangan SMK Muhammadiyah 1 Nanggung, 21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Wahyudin dan Muhamad Zhafran • Pelaksana: Seluruh Anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Tujuan dari program ini untuk memperdayakan limbah organik yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis
Sasaran	masyarakat Desa Curug Bitung
Target	50 masyarakat Desa Curug Bitung mengikuti pelatihan
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Mahasiswa KKN Ekasasti 61 mengadakan <i>Workshop</i> terbuka untuk seluruh masyarakat Desa Curug Bitung yang diadakan di Lapangan SMK Muhammadiyah 1 Nanggung. Kegiatan dimulai dengan pemaparan tujuan, manfaat, alat dan bahan oleh Anggota KKN Ekasasti 061. Kemudian pemateri yang berasal dari anggota KKN mempraktikkan langkah-langkah pembuatan sabun dan diikuti oleh warga secara berkelompok</p>	
Hasil Pelayanan	Masyarakat desa Curug Bitung sangat antusias menghadiri dan mengikuti praktek pembuatan sabun
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

Tabel 4. 17 Workshop Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis

Bidang	Ekonomi
Program	<i>Workshop</i> Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Workshop Pembuatan buket bernilai ekonomis
Tempat, Tanggal	SMP 1 Muhammadiyah Nanggung, 14 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Nur Zaida Niamilla dan Musriah • Pelaksana: Seluruh Anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Kegiatan pelatihan pembuatan buket makanan ringan ini bertujuan untuk mengajarkan keterampilan membuat rangkaian buket yang indah serta untuk menumbuhkan jiwa kreativitas, imajinasi, dan dapat berkarya secara spontanitas sesuai dengan nilai seni yang muncul dari dalam diri masing-masing
Sasaran	Siswa-Siswi kelas 9 SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
Target	60 Peserta kelas 9 SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pelatihan pembuatan buket dilaksanakan pada tanggal 14 agustus 2023 di aula SMP Muhammadiyah 1 Nanggung. Siswa-Siswi dibagi berkelompok dan didampingi oleh Anggota KKN Ekasasti 061. Setelah selesai, perwakilan kelompok memaparkan tema buket kelompoknya masing-masing dan dipilih satu buket terbaik dan diberikan hadiah</p>	
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang telah di rancang peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan Buket
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

Tabel 4. 18 Seminar Mitigasi Bencana

Bidang	Lingkungan
Program	Seminar Mitigasi Bencana

Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mencegah, Mengatasi, dan Menaggulangi Bencana Alam Khususnya Longsor di Desa Curug Bitung
Tempat, Tanggal	Balai Desa Curug Bitung, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Rachmad Firmansyah dan Halfiana Zurnel • Pelaksana: Seluruh Anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Menedukasi dan Menambah kapasitas masyarakat Desa Curug Bitung terhadap kesiapsiagaan Bencana
Sasaran	Masyarakat, Aparat pemerintahan, dan Kemananan Desa Curug Bitung
Target	30 Peserta hadir pada seminar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode seminar dimana seminar tersebut di isi oleh BPBD Kab. Bogor dengan materi yang berisi tentang Mitigasi Bencana.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan skenario yang dibuat, Aparat Desa beserta keamanan dan warga sangat antusias dan banyak yang bertanya di sesi tanya jawab.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

Tabel 4. 19 Penyuluhan Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan <i>Stunting</i> dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Nomor Kegiatan	11

Nama Kegiatan	Cegah <i>Stunting</i> , Ciptakan Generasi Emas
Tempat,Tanggal	Paud Dahlia, Kp. Teluk Waru, Curug Bitung, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Romadhon Izha Mahendra dan Jihan Faizah Adilah • Pelaksana: Fadlan Ahmad, Salwa Salsabila, Rama Agung, dan Nur Zaida
Tujuan	Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan <i>stunting</i> dan mempromosikan serta tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko <i>stunting</i> pada anak.
Sasaran	Masyarakat Desa Curug Bitung mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu hamil dan menyusui 2. Orang tua dan keluarga dengan anak balita Tenaga kesehatan/ kader kesehatan masyarakat
Target	30 orang menghadiri penyuluhan dan mendapatkan PMT
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode seminar dan penyuluhan dimana seminar tersebut diisi oleh Romadhon Izha sebagai pemateri dan Ibu Bidan Mila sebagai pendamping serta pembagian PMT yang diserahkan oleh Ibu-Ibu PKK. Pada kegiatan sosialisasi pencegahan <i>stunting</i> ini pada awalnya hanya ditargetkan kepada 30 orang ibu-ibu hamil dan yang memiliki balita. Namun, yang hadir pada acara sosialisasi <i>stunting</i> memenuhi target awal, kurang lebih sebanyak 70 peserta. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak puskesmas dan pihak desa, dimana dalam pemberian</p>	

PMT didanai sepenuhnya oleh pihak desa. Untuk materi yang diberikan mencakup gambaran umum mengenai <i>stunting</i> , faktor apa saja yang menyebabkan <i>stunting</i> , apa saja dampak jangka pendek dan jangka panjang dari <i>stunting</i> serta bagaimana upaya pencegahan <i>stunting</i> .	
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Para peserta terlihat antusias dalam mendengarkan materi yang diberikan, karena pada sesi tanya jawab banyak peserta yang bertanya..
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

Tabel 4. 20 Pembuatan Mading Informasi Desa

Bidang	Sosial
Program	Mading Informasi Desa
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Revitalisasi Mading Sebagai Sumber Informasi
Tempat, Tanggal	Balai Desa Curug Bitung, 7 Agustus sd 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 hari
Tim Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab: Dava Afrilia Amara, Dhita Iza Labibati dan Fadlan Ahmad Kemal Pasha • Pelaksana: Seluruh Anggota KKN Ekasasti 061
Tujuan	Mengaktifkan kembali Mading Sebagai wadah penyampaian informasi yang berkaitan dengan Desa Curug Bitung
Sasaran	Masyarakat Desa Curug Bitung
Target	Masyarakat Desa Curug Bitung
Deskripsi Kegiatan:	

Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan mading desa adalah menyusun tema yang nantinya akan ditampilkan, selanjutnya membeli barang-barang yang diperlukan dalam pembuatan desain mading kemudian dilakukan proses penyusunan mading yang nantinya akan dipajang di kantor Desa Curug Bitung. Adapun informasi yang disajikan antaranya deskripsi tentang Desa Curug Bitung, selain itu juga, memuat informasi-informasi yang bermanfaat untuk masyarakat Curug Bitung.	
Hasil Pelayanan	Perangkat desa dan masyarakat desa sangat antusias dengan adanya mading desa, karena memberikan kemudahan untuk mereka dalam mendapatkan informasi penting yang berkaitan dengan desa Curug Bitung.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Seminar Mitigasi Bencana

Faktor keberhasilan program:

- a. Akibat curah hujan yang tinggi, Curug Bitung rawan akan bencana alam terutama longsor. Sehingga seminar ini cocok untuk diadakan
- b. Sasaran yang diundang untuk program ini merupakan tokoh yang memiliki pengaruh di masyarakat sehingga ia bisa memahami dan mengimplementasikan ilmu ini kepada masyarakat desa
- c. Antusiasme peserta selama kegiatan ini tinggi, terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan
- d. Kerja sama tim kelompok KKN Ekasasti 061

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Faktor keberhasilan program:

- a. Merupakan Program Wajib bagi Kelompok KKN Ekasasti 061 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- b. Antusiasme Siswa-Siswi dan Guru MI Muhammadiyah Curug Bitung serta SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
- c. Kerjasama kelompok KKN Ekasasti 061.

3. **Pojok Baca**

Faktor keberhasilan program:

- a. Minat Literasi Anak-Anak Desa Curug Bitung tinggi
- b. Sasaran yang dihadirkan dalam program ini merupakan anak-anak usia dini seperti SD kelas 1-6 yang sedang semangat untuk belajar
- c. Program yang disediakan beragam, mulai dari menulis, menghitung, menggambar dan kuis interaktif
- d. Kerjasama Kelompok KKN Ekasasti 061

4. **Membumikan Al-Qur'an**

Faktor keberhasilan program:

- a. Merupakan Program Wajib bagi kelompok KKN Ekasasti 061 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- b. Sasaran tempat Program ini merupakan tempat pengajian anak dan pondok pesantren yang kekurangan tenaga pengajar
- c. Kerjasama Kelompok KKN Ekasasti 061

5. **Seminar *Stop Bullying* di Lingkungan Sekolah**

Faktor keberhasilan program:

- a. Kerjasama yang baik dari pihak sekolah dengan tim KKN
- b. Antusiasme Siswa-Siswi SMP Muhammadiyah 1 Nanggung
- c. Kerjasama tim yang baik oleh kelompok KKN Ekasasti 061

6. **Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas Pada Remaja**

Faktor keberhasilan program:

- a. Kolaborasi yang baik antara pihak sekolah SMK Muhammadiyah 9 Nanggung dengan kelompok KKN

- b. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung
- c. Kerjasama tim yang baik oleh kelompok KKN Ekasasti 061

7. *Workshop* Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis

Faktor keberhasilan program:

- a. Kerjasama yang baik dari pihak sekolah dengan kelompok KKN
- b. Kreativitas peserta dalam berkarya
- c. Kerjasama tim yang baik oleh kelompok KKN Ekasasti 061

8. *Workshop* Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun

Faktor keberhasilan program:

- a. Minimnya pengetahuan warga mengenai pengolahan limbah organik rumah tangga membuat program ini menarik dimata mereka
- b. Antusiasme masyarakat desa sehingga acara berlangsung dengan lancar dan berkesan
- c. Kerjasama tim yang baik oleh kelompok KKN Ekasasti 061

9. Perayaan Hari Kemerdekaan

Faktor keberhasilan program:

- a. Kerjasama yang baik dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan kelompok KKN
- b. Antusiasme peserta lomba sangat tinggi sehingga acara sangat meriah dan berkesan
- c. Kerjasama tim yang baik oleh kelompok KKN Ekasasti 061

10. Mading Informasi Desa

Faktor keberhasilan program:

- a. Kolaborasi dukungan yang baik oleh pihak desa, sehingga mempermudah jalannya program ini.
- b. Kerjasama tim yang baik oleh kelompok KKN Ekasasti 061

11. Penyuluhan *Stunting* dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Faktor keberhasilan program:

- a. Kolaborasi yang baik antara pihak desa dan posyandu dengan kelompok KKN
- b. Antusiasme masyarakat desa yang mengikuti kegiatan program ini
- c. Kerjasama tim yang baik oleh kelompok KKN Ekasasti 061

12. Donasi Buku, Iqra, Juz Amma dan Al-Qur'an

Faktor keberhasilan program:

- a. Banyaknya pihak-pihak yang menyumbang buku, iqra, juz amma dan Al-Qur'an
- b. Kurangnya bahan tersebut di Musholla tempat anggota KKN mengajar mengaji
- c. Kerjasama tim yang baik oleh anggota KKN Ekasasti 061 dalam mengumpulkan donasi

13. Senam Sore

Faktor keberhasilan program:

- a. Kerjasama yang baik antara Ibu-ibu PKK dengan kelompok KKN
- b. Dukungan sarana oleh SMK Muhammadiyah 9 Nanggung dan dukungan prasarana oleh desa
- c. Antusiasme masyarakat khususnya ibu-ibu selama kegiatan ini berlangsung
- d. Kerjasama tim yang baik oleh Anggota KKN Ekasasti 061

Terdapat beberapa Kendala dan Hambatan dalam menjalankan program-program diatas, diantaranya adalah:

- a. Kurangnya perhatian akan kedisiplinan waktu sehingga sedikit mengganggu *rundown* program yang telah dirancang dengan matang
- b. Terdapat beberapa barang kebutuhan program yang belum memadai

- c. Masih adanya sikap anggota kelompok yang kurang komitmen terhadap program yang ia pegang

Namun kembali lagi, berkat kerjasama tim yang baik, segala kesulitan dapat kami atasi dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan penting untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada mahasiswa. KKN juga merupakan bagian dari mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa di berbagai program studi di tingkat perguruan tinggi, baik untuk jenjang sarjana maupun program gelar lainnya. Kehadiran KKN memiliki manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat di sekitarnya.

Tentunya, selama Kelompok 061 menjalankan KKN di Desa Curug Bitung, kami meraih banyak pengalaman berharga melalui berbagai program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, Kelompok KKN 61 juga berkolaborasi dengan berbagai pihak di masyarakat, termasuk organisasi dan instansi yang memiliki relevansi dengan bidang tugas kami, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan program kerja kami.

Pelaksanaan KKN di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung berhasil dilakukan dengan sukses dalam jangka waktu satu bulan, yaitu dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Dari berbagai hasil kegiatan, pengamatan, serta pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, disusun, dan dijalankan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok KKN 61 menganggap pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun program kerja yang kami kerjakan yaitu sebagai berikut :

1. Ekonomi

Dalam bidang ini, upaya untuk mengatasi masalah ekonomi di Desa Curug Bitung adalah dengan melakukan edukasi kepada masyarakat dan siswa siswi untuk menjadikan pelatihan ini sebagai peluang usaha yang menjanjikan bagi seseorang yang ingin memiliki penghasilan tambahan, yang dapat meningkatkan kreatifitas berinovasi dalam berbisnis. Berikut program-programnya:

- *Workshop* Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis: merupakan Kegiatan pelatihan pembuatan buket makanan ringan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kreativitas, imajinasi, dan dapat berkarya secara spontanitas sesuai dengan nilai seni yang muncul dari dalam diri masing-masing dan dapat menjadi sumber penghasilan bagi siswa-siswi.
- *Workshop* Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Sabun: merupakan kegiatan program mengurangi sampah/ limbah organik menjadi suatu karya yang bernilai. Pelatihan ini dilakukan pembuatan sabun yang bisa digunakan untuk mencuci piring, mencuci pakaian, dan digunakan untuk mandi.

2. Pendidikan

Dalam konteks ini, secara keseluruhan, langkah-langkah untuk mengatasi isu pendidikan di Desa Curug Bitung melibatkan upaya memberikan edukasi dan bimbingan belajar kepada siswa dan warga masyarakat. Untuk anak-anak didik, program yang diterapkan mencakup kegiatan pembelajaran, seperti:

- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): merupakan kegiatan belajar dengan Memperkenalkan metode pembelajaran yang menarik serta meningkatkan motivasi, kreatifitas, intelektualitas, dan hasil belajar siswa-siswi.
- Pojok Baca: merupakan kegiatan program yang dibuat untuk menarik perhatian anak- anak Desa agar memiliki motivasi untuk membaca buku ditengah maraknya era digital.
- Seminar *Stop Bullying* di Lingkungan Sekolah: program ini diadakan untuk menambah pengetahuan siswa terhadap dampak perilaku *bullying* untuk mencegah terjadinya tindak *bullying* di lingkungan sekolah.
- Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja: merupakan program yang ditujukan untuk mengedukasi dampak akibat pergaulan bebas pada remaja agar terciptanya remaja yang bersih, cerdas, dan berakal.

3. Kesehatan

Pada bidang kesehatan, Desa Curug Bitung sedang giat untuk mengatasi masalah *stunting* pada anak. Oleh karena itu kami mengadakan program:

- Penyuluhan *stunting* dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT): Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan *stunting* dan mempromosikan serta tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko *stunting* pada anak.

4. Sosial

Dalam hal ini, tindakan yang kami lakukan di Desa Curug Bitung mencakup usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk dan melakukan pendekatan terhadap penduduk. Program yang diterapkan mencakup serangkaian kegiatan, seperti:

- Perayaan hari kemerdekaan: merupakan program yang bertujuan Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dengan mengadakan upacara dan lomba di desa Curug Bitung. Dalam program ini kami bekerjasama dengan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan Kepala Desa beserta jajarannya.
- Senam sore: program ini diadakan untuk meningkatkan Bonding anggota KKN dengan warga khususnya ibu-ibu Desa Curug Bitung dan meningkatkan semangat warga agar menjaga kesehatan mereka melalui senam.
- Pembuatan mading informasi desa: merupakan program kegiatan yang dilakukan untuk pusat informasi desa. Selain untuk sumber informasi, mading desa juga menjadi sarana bagi warga desa yang ingin menyalurkan karya seni atau tulisnya.

5. Keagamaan

Pada bidang ini, kami melihat bahwa minat belajar keagamaan terutama Al-Qur'an di Desa Curug Bitung sangat tinggi, namun terdapat kekurangan dalam hal penguasaan tajwid dan prasarana belajarnya. Sehingga berikut program yang kami adakan:

- Membumikan Al-Quran: merupakan program kegiatan yang bertujuan Untuk menambah pengetahuan seputar ilmu tajwid dan

tahsin. Karena menurut hasil survei sebelumnya, pengetahuan dan pengaplikasian ilmu tajwid dan makharijul huruf oleh anak-anak belum benar.

- Donasi buku, Iqra, Juz Amma, dan Al-Qur'an: program ini bertujuan untuk Memfasilitasi anak-anak untuk mengembangkan literasi dengan kebiasaan membaca buku islami, Iqra, Juz Amma dan Al-Qur'an.

6. Lingkungan

Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan lingkungan di Desa Curug Bitung adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang resiko bencana dan menjaga kebersihan di kalangan penduduknya. Program yang diterapkan mencakup berbagai kegiatan, seperti:

- Seminar Mitigasi Bencana: program ini dilaksanakan untuk penyuluhan mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana khususnya bencana longsor.

B. Rekomendasi

Tujuan rekomendasi ini dibentuk untuk memenuhi tugas e-Book serta menyuarakan aspirasi keluh kesah lewat narasi yang tervalidasi. Ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk Instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN- Reguler. Besar Harapan rekomendasi ini di buat saran untuk evaluasi KKN-Reguler Berikutnya.

1. Pemerintah setempat:
 - Melakukan edukasi pada masyarakat mengenai kesehatan, pendidikan, keagamaan, dsb yang bersifat mendidik
 - Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap isu-isu yang muncul
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:

- Diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan dari jauh hari mengenai semua informasi pembuatan jurnal, e-book, terutama mengenai jadwal jurnal aporan mingguan beserta formatnya
 - *Fast Respon* dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa
3. Kelompok KKN selanjutnya:
- Mengutamakan pemberdayaan masyarakat dan pendidikan
 - Mengembangkan kegiatan di wilayah berbeda dari tahun sebelumnya dan kalau bisa di wilayah yang jauh dari pusat desa
 - Berfokus pada isu sampah dan lingkungan, karena permasalahan ini menjadi masalah utama di Desa Curug Bitung

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Kami mewawancarai sebagian dari masyarakat, sebanyak 6 orang kami temui sebagai perwakilan warga Curug Bitung untuk menyampaikan kesan dan pesan yang ditujukan kepada kami selama melaksanakan KKN di Desa Curug Bitung.

1. Bapak Syaiful Ma'rif (Ketua RT.02/RW.07)

“Untuk kesan, sangat berterima kasih sekali atas partisipasi dan bantuannya dalam hal kegiatan pembinaan TPQ. Anak-anak jadi sangat bersemangat, termotivasi untuk hadir dan belajar di tempat ini. *Insyaa Allah* dalam satu bulan berkegiatan, akan berdampak positif khususnya bagi TPQ itu sendiri juga masyarakat kami. Pesan saya, tetap jalankan peran bahwa mahasiswa itu sebagai agen perubahan di masyarakat, juga mahasiswa harus mampu menghadirkan peran penting untuk kebermanfaatan di masyarakat, dan mahasiswa harus senantiasa berperan penting supaya ada kebermanfaatannya untuk manusia itu sendiri”.

2. Kak Fitri dan Ibu Dian Fujiah (Warga Desa)

“Untuk kesan pesannya dari saya dan ibu saya, kesannya itu terimakasih sudah KKN di sini dan kakak-kakaknya terima kasih sudah berpartisipasi di lingkungan Cibeber Nanggung untuk mengajar adik-adik yang sekolah, dan untuk kegiatan-kegiatannya itu cukup membantu kami, dan mudah-mudahan bisa menjadi pelajaran untuk adik-adiknya. Pesan saya, semoga kedepannya lebih maju lagi untuk kakak-kakaknya”.

3. Ibu H. Iis Sulastri (Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Athfal al Masthuriyah)

“Pesannya teruskan perjuangan, dan kesannya cukup mengesankan jadi menambah saudara”.

4. Ibu Een Haeni (Penasehat Pengajian Aisyiah)

“Senang sekali ibu ada mahasiswa datang ke kampung kami, terutama dalam kegiatan anak-anak sekolah, anak-anak muda. Tidak banyak waktu yang terbuang, jadi memberikan semangat kepada anak-anak yang sudah keluar dari SMP-SMA untuk melanjutkan kuliah. Pesannya untuk para mahasiswa kedepannya, terima kasih, jangan bosan, kalau ada waktu di lain kali ibu senang kalau adik-adik datang lagi ke sini untuk mengunjungi warga di sini terutama ibu yang suka kangen-kangen. Ibu doakan semoga mudah-mudahan neng sing berhasil untuk apa yang dicita-citakan, ibu doain semoga sehat”.

5. Pak Heri Suwono (Pemilik rumah yang ditempatkan sebagai posko kelompok KKN 61)

“Kesannya saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa-mahasiswi KKN, sangat berkesan bagi kami masyarakat Curug Bitung selama satu bulan banyak sekali program-program kegiatan yang dapat kami serap ilmunya, semoga bisa bermanfaat bagi Desa Curug Bitung. Untuk pesannya, tetap semangat untuk melaju yang lebih tinggi lagi menggapai cita-citanya, dan pesan yang harus selalu diingat harus selalu menyapa jangan sombong walaupun sudah di atas harus tetap saling menegur sapa di mana pun kalian berada”

6. Ibu Dede (Ibu dari salah satu siswi MI Muhammadiyah)

“Berterima kasih karena sudah mau mengajar anak-anak di sini, semoga tidak bosan dalam mengajar anak-anak di Desa Curug Bitung. Semoga semuanya sukses, panjang umurnya, sehat selalu, dan dimudahkan rezekinya.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Curug Bitung”

Oleh: Johan Umar Sidik

Senin 24 Juli 2023, adalah hari dimana kelompok 61 KKN UIN Syarif Hidayatullah berangkat menuju sebuah desa, desa yang terluas di kecamatan Nanggung, desa yang keindahan alamnya tidak dapat di deskripsikan dengan kata-kata, desa yang kesejukannya dan keharmonisan masyarakatnya masih terjaga. Desa itu bernama Curug Bitung. Curug Bitung merupakan desa yang berada di kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Jawa Barat. Memiliki keindahan dan keistimewaan yang tiada terkira. Jika lewat dari arah utara, maka kita akan di manjakan dengan pemandangan sawah, sungai dan perumahan yang tersusun dengan rapi.

Kami menuju lokasi posko KKN yang jaraknya tidak jauh dari Kantor Desa Curug Bitung. Menggunakan truk TNI membuat penumpangnya menikmati kesejukan Desa Curug Bitung. Sampai saat tiba kami diposko KKN, kami bersenda gurau dan bernyanyi bersama seolah tidak terasa lelah selama perjalanan dari Ciputat menuju lokasi KKN. Kami melaksanakan KKN di desa tersebut kurang lebih selama 1 bulan. Kami sangat menikmati keindahan alamnya desa Curug Bitung. Tidak hanya keindahan alamnya saja, masyarakat desa Curug Bitung juga sangat menerima kami dengan sangat baik. Baik itu dari perangkat desanya maupun warganya. Kami diterima seperti anak-anaknya sendiri.

Masyarakat Desa Curug Bitung juga sangat religius. Dilihat dari banyaknya pesantren di desa tersebut, sampai adanya pengajian rutin yang di adakan oleh pemerintah desa. Kami pun berpartisipasi dalam hal tersebut dengan mengadakan program kerja membumikan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap ba'da Maghrib di musholla dan pesantren. Anak-anak dan remaja desa pun sangat antusias dalam belajar mengaji.

Desa Curug Bitung memiliki banyak potensi untuk dijadikan spot pariwisata. Namun karena jauhnya akses menuju desa tersebut

membuat hal itu sulit dijangkau oleh para wisatawan. Kedepannya, semoga saja pemerintah daerah dapat memanfaatkan keindahan alam Desa Curug Bitung dengan sebaik-baiknya.

“Pak Ai”

Oleh: Fatmi Silaturahmi

Aku tidak bisa tidur semalaman setelah melihat “Curug Bitung” diputuskan menjadi tempat untukku mengabdikan selama 4 pekan ke depan. Di kepalaku banyak rencana mulai mengajukan diri untuk kurealisasikan di desa itu nanti. Aku bermimpi banyak sekali hal untuk dilakukan, aku mulai merancang senyuman seperti apa yang nanti dapat ku persembahkan buat orang-orang disana, sapaan seperti apa yang dapat menyenangkan mereka, serta hal kecil apa yang dapat membantu mewujudkan hal-hal besar untuk mereka. “Aku akan bertemu orang-orang baru“, kataku pada orang tuaku di suatu sore sebelum nasihat-nasihat kehidupan bermasyarakat dipaparkan panjang lebar lewat telepon seluler ini. Aku sangat antusias.

Desa itu tak ubahnya dengan kampung halamanku, aku rindu menghirup udara segarinya, aku rindu merasakan dinginnya udara pagi hari, aku rindu melihat sawah berjenjang-jenjang menghijau, aku rindu. Kalimat demi kalimat ini ku tuliskan sebagai “penggalan kisah inspiratif”, katanya, dan aku bingung kisah inspiratif mana yang akan ku jadikan kisah yang paling inspiratif selama berada di desa yang membuat rindu ini. Kali ini aku hanya mau menuliskan apa saja tanpa harus memikirkan format penulisan apapun. Baiklah, mari mengenang kembali...

Aku malu mendapati diriku sebagai mahasiswa yang sombong dan terkadang tak bersungguh-sungguh dengan hal yang harus kujalani sebagai orang yang katanya berpendidikan. Pak Ai, mereka memanggilnya begitu. Sebagai seorang ketua RT tentu perannya sangat berarti di mata masyarakat. Sehari sebelum kami meninggalkan desa Curug Bitung, kami berencana mengadakan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat yang dirasa memiliki andil yang besar di desa tersebut, maka kami memutuskan Bapak Ai sebagai salah seorang yang akan kami mintai saran serta pesannya. Dimalam sebelumnya kami sudah

membuat janji dengan beliau untuk mengadakan wawancara di esok malamnya sehabis isya. Esoknya sehabis sholat isya aku mengintip dari shaf perempuan untuk melihat apakah Pak Ai hadir malam itu atau tidak. Seorang bapak-bapak tengah menunduk membaca dengan seksama tulisan di buku tulis yang ia pegang. Aku maju ke depan untuk menyapa dan ternyata itu adalah Pak Ai.

Selama wawancara aku tak kuasa menahan tangis aku juga bingung tangis apa namanya, yang jelas aku tersentuh setelah tau tulisan yang Bapak Ai baca tadi ternyata Kalimat-kalimat yang nanti semisal jika aku bertanya akan dijawab dengan itu di wawancara nanti. Kisah yang biasa saja bagi beberapa orang, tapi bagiku aku belajar sikap menghargai hal apapun dari Pak Ai. Di kehidupan yang serba apa adanya, yang terkadang terasa sulit ia menyempatkan waktu untuk menulis hal-hal yang rasanya dapat membesarkan hati kami sebagai tamu yang bertamu ke rumah mereka. Ia sangat menghargai wawancara yang sangat sederhana sekali di mata beberapa orang.

Mungkin itu saja, aku ingin menulis sangat panjang tapi bukan di sini tempatnya. Akhir kata semoga Allah memberkahi kehidupan Pak Ai, Ketua RT sekaligus guru kehidupan ku.

“Kepolosan Hati Seorang Malaikat Kecil”

Oleh: Salwa Salsabila Azzahra

Waktu menunjukkan pukul 17.50 yang menandakan maghrib telah tiba. Namun, entah sebabnya apa, akupun lupa, saat itu tidak ada satupun dari kami yang pergi ke Musholla. Alhasil, setelah maghrib anak-anak berbondong-bondong datang ke posko kami untuk minta diajarkan mengaji. *Masya Allah*, semangat mereka untuk mempelajari kalam-Mu ya Rabb sangat menggugah hati. Tiba-tiba salah satu anak menghampiriku dan bertanya “*Kak, kakak namanya siapa? rumahnya dimana?*”. Percakapan inilah yang memulai kedekatanku dengan seorang gadis kecil yang polos ini. Setelah momen itu, setiap ada kesempatan, anak ini terus menempel padaku.

Tak terasa, waktu berlalu dengan cepat. Sampailah aku pada hari dimana kemampuan fisik dan mentalku dalam menjalani KKN mencapai batas maksimum. Dihari itu penyakit ringan mulai datang, pikiran mulai

berkelana jauh entah kemana, hati terguncang, lelah menyerang, dan rasa rinduku terhadap rumah dan seisinya pun tak terbendung lagi. Namun, kewajibanku sebagai pengabdian dan pengajar tidak dapat kutinggalkan. Dengan langkah berat, aku berangkat ke Musholla untuk mengajar. Setelah selesai mengajar mengaji, anak-anak pun pulang, tinggal diriku sendiri di *shaf* perempuan sambil menunggu waktu Isya datang. Saat menenangkan pikiranku yang berkecamuk, seorang gadis kecil menghampiriku, katanya ia berniat untuk menemaniku. Hatiku sangat tersentuh. Kamipun berbincang ria.

Ditengah perbincangan, ia mulai menatapku serius dan berkata “*Kak, maaf ya kalau aku selama ini nempel terus sama kakak, maaf kalau kakak jadi risih karena aku*”. Akupun menatapnya bingung. Kemudian ia melanjutkan “*Alasan aku selalu nempel sama kakak karena kakak mirip Almarhumah Ibuku, mulai dari cara bicaranya, senyumnya, dan perhatian kakak ke aku, semuanya mirip*”. Hatiku sangat sedih mendengarnya, gadis sekecil itu sudah merasakan kehilangan orang terkasihnya. Sungguh jahat Covid-19 yang memisahkan gadis sepolos dia dari dunianya.

Singkat cerita akupun pulang ke posko, aku susah tidur malam itu. Pikiranku tertuju pada gadis kecil ini, betapa tidak bersyukurnya aku selama ini, nikmat mana yang tidak kudapatkan?, banyak orang yang menyayangiku dan orang tuaku masih lengkap. Memikirkannya, air mataku menetes. Aku merasa malu terhadap gadis kecil ini, betapa berat hidup yang dijalaninya, sedangkan aku baru mendapatkan masalah yang tidak seberapa ini saja sudah ingin menyerah. Akupun terlelap dengan sejuta perasaan gundahku. Seolah seperti sihir, kesokan harinya aku bangkit dengan semangat baru tanpa menghiraukan sakitku untuk menjalani sisa pengabdian. Terima kasih inspiratorku, sang malaikat kecil.

“Bukan Sekedar Pengabdian”

Oleh: Halfiana Zurnel

Disebuah desa bernama Desa Curug Bitung, terdapat sekelompok mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata

(KKN). Mereka terdiri dari berbagai jurusan yang bersemangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Desa Curug Bitung.

Mahasiswa-mahasiswa ini terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk teknik, pendidikan dan sosial untuk merencanakan program kerja KKN mereka. Mereka yakin dan menyadari bahwa untuk membuat perubahan yang signifikan di desa ini, mereka perlu kerjasama dan integrasi dari pengetahuan dan keterampilan mereka.

Kisah KKN ini adalah cerminan dari bagaimana semangat dan kerja keras sekelompok mahasiswa hingga masyarakat desa. Mereka tidak hanya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, tetapi juga menginspirasi warga desa untuk bermimpi lebih besar dan bekerja sama untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

“Kalau ga KKN, Aku Gaakan Tau...”

Oleh: Siti Aisyah

Marhabaaa...!

KKN? *yaaa* itulah kegiatan yang ku tunggu-tunggu di masa perkuliahanku. Saat-saat terakhir di semester 6, PPM mengumumkan bahwa kegiatan KKN akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus. Saat itulah aku mulai menyiapkan diri untuk menghadapi kegiatan tersebut. Dimulai dari PPM mengumumkan nama-nama kelompok dan desa tempat KKN nya, hingga pada akhirnya aku senang sekali karena kelompokku dapat di daerah Bogor.

Saat itu juga kami sekelompok mulai mengadakan rapat *online* untuk perkenalan serta membahas proker apa saja yang akan kami jalankan selama sebulan kedepan. Tiba pada rapat *offline* pertama yang ku hadiri di kampus, kami telah menentukan BPH serta kelompok per-divisi. Sayapun sendiri terpilih sebagai bendahara 2. Hari terus berjalan, tibalah pada tanggal 24 Juli 2023 dimana kita harus memulai hidup bersama sebulan kedepan.

Dariku untuk mereka....

Di desa ini, kami melakukan beberapa program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya, salah duanya adalah mengajar di sekolah dan pojok baca. Karena jurusanku adalah Pendidikan Bahasa Arab maka tak jauh pastinya dari mengajar. Aku menjadi penanggung jawab pojok baca ,

anak-anak Desa Curug Bitung sangat antusias. Kami senang melihat antusias mereka dalam belajar membaca, menulis, menghitung, dan menggambar.

Kami mengajar di MI Muhammadiyah Curug Bitung. Aku menjadi pengajar kelas 5. Dakhir mengajar, kami membuat kenangan berupa video yang diabadikan dan anak-anak menangis saat perpisahan begitupun juga kami. Diakhir pojok baca, kami mengadakan lomba mewarnai. Kami sangat senang dan bangga atas semangat dan antusias mereka. Hal ini juga menjadi suatu kebanggaan bagiku karena mampu memberikan hal yang sebelumnya tidak terfikirkan akan ku ajarkan kepada orang lain. Hingga waktu akhir kegiatan kami bersama mereka pun kami masih sangat ingin terus belajar bersama dan bercerita. Banyak ilmu yang saya dapatkan di Desa ini.

Sampai akhirnya, tibalah kami di minggu-minggu terakhir di Desa ini, rasanya tidak ingin cepat berpisah. Sedih rasanya membayangkan kami tidak bisa bersama lagi. Biasanya makan bersama, di rumah pasti bakal sepi. Padahal sebelum berangkat, sangat berat rasanya untuk pergi KKN, tapi ketika ingin selesai KKN malah sedih dan mau berpisah rasanya. Sesuai dengan judul besar cerita saya "*Kalau ga KKN aku gaakan tauu...*" aku tidak akan tau dan bisa mengenal mereka sejauh ini, tidak akan tau bagaimana hidup bersama orang-orang *random*, tidak akan tau rasanya tinggal di daerah yang sama sekali tidak pernah aku ketahui, tidak akan tau tiap hari selalu ada saja bocil kematian, tidak akan tau rasanya evaluasi setiap malam. Tidak akan tau rasanya mengurus uang sebanyak itu dan merekap keuangan bendahara setiap malam. Bikin laporan ke PPM yang bikin bolak-balik. Terima kasih semuanya, semoga kita bisa lulus cepat dan bahagia, sehat selalu *amiin*.

"People Come and Go, But Curug Bitung Don't"

Oleh: Rama Agung Septiansyah

Ekasasti merupakan nama dari kelompok KKN 061 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menyongsong tema kekeluargaan dan juga keharmonisan. Ekasasti mengemban tanggung jawab untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di kecamatan Nanggung, tepatnya di

desa Curug Bitung. Beranggotakan 20 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Tidak mudah untuk menyatukan orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda menjadi satu kepaduan yang padu. Semuanya beradaptasi seiring dengan berjalannya waktu. Ego masing-masing individu tentu saja harus diturunkan demi kesuksesan kewajiban KKN di desa Curug Bitung. Lika-liku selalu di lewati oleh tiap anggota kelompok. Tidak ada jalan yang mudah dalam melakukan segala sesuatu, satu persatu masalah yang menghadang selalu di pecahkan dan berhasil diselesaikan.

Curug Bitung menjadi lokasi desa yang EKASASTI dapat untuk melakukan kegiatan KKN. Desa kecil yang berada di kecamatan Nanggung dengan berbagai keindahan di dalamnya. Masyarakat menyambut kedatangan kami dengan hangat. Mereka semua sangat ramah dan juga menganggap kami layaknya masyarakat desa Curug Bitung. Kami sangat senang dengan kebaikan dari warga desa.

Tujuan EKASASTI di desa ini tentunya untuk memajukan wilayah desa Curug Bitung. 13 program kerja kita rancang sedemikian rupa dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di desa ini. Tiap anggota berusaha semaksimal mungkin demi mensukseskan proker yang sudah dibuat. Proker yang kami buat tentunya sudah melalui tahapan diskusi yang matang demi kecocokan dengan kebutuhan desa ini. EKASASTI dengan sepenuh hati dan raga kami melayani desa Curug Bitung agar menjadi desa yang maju dan makmur.

Everything has come to an end. 30 hari bukanlah waktu yang singkat, namun bukan juga waktu yang panjang. 30 hari kita melakukan aktivitas sebagai mahasiswa KKN di desa Curug Bitung. 30 hari kita hidup seataap. 30 hari kita senang, sedih, dan marah bersama-sama di desa Curug Bitung. 30 hari kita melayani warga desa Curug Bitung. 30 hari kita mengukir cerita dan sebuah kenangan indah di desa Curug Bitung. 30 hari yang kita lewati bersama-sama ini tentu saja akan menjadi cerita indah di masa depan kita.

“Sebulan Se-ataap”

Oleh: Musriah

Enam semester telah saya lalui. Tidak terasa sudah dipenghujung perkuliahan yang cukup berat dan melelahkan ini. Banyak hal telah saya lewati dalam perjalanan menimba ilmu di kampus tercinta, kampus idaman sejuta umat yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN tertua di Indonesia. Saya yang termasuk angkatan covid awal masuk perkuliahan sangatlah berbeda dengan keadaan sekarang, dimana dulu perkuliahan dilakukan secara daring tapi tidak untuk sekarang yang telah dilakukan secara luring.

Ok sebelum lanjut kenalan *sek yoo* namaku Musriah seorang mahasiswi UIN syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang berada di Fakultas Adab dan Humaniora. Tepat pada saat ini saya menginjak semester 7 yang mana saya akan melaksanakan KKN pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023. KKN ini merupakan suatu kegiatan Intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat).

Kata KKN membuat saya takut dengan apa yang saya dengar dari senior dan film horor (KKN di Desa Penari) *hihihi...* Benar-benar membuat saya takut dengan apa yang akan terjadi nanti ditempat KKN. Harus menjaga perkataan dan perbuatan selama di desa orang dan bertemu dengan orang-orang baru serta teman baru dari berbagai jurusan, berbagai karakter. Sebagai orang yang sulit beradaptasi dengan orang baru membuat saya selalu bertanya-tanya “*bisa tidak ya saya serumah?*” “*bisa tidak ya saya seataap dengan mereka?*” “*ada temannya gak ya?*” “*bisa tidur gak ya?*” dan lain sebagainya.

Setelah PPM mengumumkan pembagian kelompok anggota dan penempatan tempatnya kamipun bertemu untuk membahas tentang pembagian struktur keanggotaan kelompok, mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa divisi. Ternyata setelah saya bertemu dengan mereka apa yang saya takuti sebelumnya itu tidak benar, *Alhamdulillah* sekali mereka sangat ramah. Pembagian struktur pun telah ditetapkan saya yang kebagian divisi acara bersama 4 anggota lainnya yaitu Ailsa Velda, Rama, Wahyudin dan Izha. Dilanjutkan dengan pembahasan survei lokasi. Kelompok 061 ditempatkan di Kecamatan Nanggung Desa Curug Bitung. Survei kami lakukan sebanyak 3 kali. Disurvei terakhir

terdapat masalah tentang tempat tinggal yang akan kami tempati selama 1 bulan full.

Hari pertama di posko pembagian kamar yang mana perempuan kebagian 2 kamar dan laki-laki hanya 1 kamar. Setiap 1 kamar ada yang 7 dan 6. Keesokan harinya kami mulai beraktifitas menyesuaikan dengan keadaan disana. 20 orang yang harus mengantri mandi, memasak yang sesuai dengan jadwal piket, makan bersama seperti di pondok. Meskipun saya tidak pernah merasakan bagaimana kehidupan di pondok tetapi saya merasa bahwa kehidupan di pondok seperti apa yang ada di posko ini. Sehari dua hari air masih aman diposko ini tapi ketika dihari ketiga, air pun mulai mati (tidak menyala) sehingga kami harus menggunakan kamar mandi musholla yang kebetulan dekat dengan posko yang kami tempati.

Hari demi hari telah kami lalui di desa Curug Bitung ini. Banyak sekali pelajaran yang kami dapat terkhusus saya sendiri. Di posko ini tempat saya belajar mulai dari memasak, berinteraksi dengan baik yang setidaknya tidak menyakiti hati teman-teman yang lain, berusaha nimbrung sana sini, ya intinya saya yang pendiam sudah tidak ada lagi.

“Sepenggal Kisah Sederhana Yang Berharga”

Oleh: Romadhon Izha Mahendra

Selama satu bulan perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak hal yang saya syukuri dan tentu banyak sekali pembelajaran yang didapatkan. Bukan hal yang mudah untuk membuka diri di lingkungan baru dan bercengkrama dengan orang-orang baru. Berusaha memahami karakter dan rasa toleransi menjadi kunci yang harus dipegang dan dipertahankan untuk bisa dapat berbaur dengan berbagai situasi dan kondisi. Mencoba menyelaraskan diri dengan segala perbedaan menjadi salah satu sikap yang harus diterapkan untuk bisa hidup berdampingan, tidak hanya dengan seluruh anggota KKN tetapi juga dengan Masyarakat sekitar Desa Curug Bitung.

Berbagai permasalahan di Masyarakat mengajarkan saya untuk bisa lebih sadar terhadap kondisi sekitar. Meski awalnya terasa sulit, tetapi perlahan menjadi tantangan baru untuk melawan segala

kelemahan yang selama ini tidak dapat saya lakukan. Rasa Syukur itu hadir Ketika dapat membantu satu sama lain. Hal inilah yang membuat kisah ini menjadi berharga. Selama pengabdian, Desa Curug Bitung merupakan rumah yang sangat istimewa bagi Kelompok KKN Ekasasti 061. Meskipun masih banyak kekurangan seperti keterbatasan akses jalan, air dan sinyal tidak mengurangi keharmonisan di dalamnya.

Satu hal yang membuat kagum adalah sikap gotong royong antar warga yang sangat kental dan erat. Senyum menyapa seolah tidak luput dari wajah mereka tanpa mengucilkan pendatang seperti kami. Tidak hanya itu, banyak hal yang menyentuh lubuk hati terutama antusias baik Masyarakat desa ataupun anak-anak yang sangat menginspirasi kami akan keutamaan dalam mengejar ilmu. Semangat yang membara tumbuh di dalamnya seolah tidak pernah padam. Senang rasanya dapat mengabdikan di desa ini, jika memiliki kesempatan dan waktu ingin rasanya kembali ke Desa Curug Bitung.

Dengan demikian terima kasih saya ucapkan kepada seluruh anggota KKN Ekasasti 061 untuk berbagai keberbagian dan kerja sama dalam menjalankan program kerja dari awal hingga akhir serta mohon maaf untuk segala khilaf dan salah.

“Oppa Korea (*No*) Oppa Curug Bitung (*Yes*)”

Oleh: Ailsa Velda W

Banyak dari mahasiswa Strata 1 (S1) tidak akan bisa melewatkan salah satu tanggung jawab yang tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat atau saat ini biasa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang dimana sudah menjadi Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diambil. Pengabdian kepada masyarakat sudah menjadi suatu keharusan, dan hal demikian itu tertuang pada Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, bukan hanya membuka peluang untuk dapat pengabdian/KKN di dalam Indonesia saja melainkan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa lainnya untuk dapat KKN di luar Indonesia. Ya, UIN Jakarta berkolaborasi dengan beberapa negara, salah satunya adalah negara

Korea Selatan. Siapa yang tidak mengetahui negara ini? Sudah banyak yang tahu dan bahkan remaja Indonesia memiliki idola yang bertempat tinggal di Negri Ginseng ini. Pun demikian dengan aku yang memiliki harapan besar untuk bisa KKN di negara ini, dan bisa bertemu dengan Oppa Korea, idola para remaja Indonesia.

Terkadang, banyak orang yang bertanya, ngapain suka sama K-Pop? Ngapain suka sama Oppa-Oppa Korea, karena cakep? Karena putih? Ngapain sampai segitunya beli banyak album, rela nabung untuk membeli tiket konser yang harganya jutaan rupiah? Padahal masih banyak pemuda-pemuda Indonesia yang kreatif, cerdas, berbakat yang bisa dijadikan sebagai idola, tidak perlu jauh-jauh. Itulah berbagai *statement* yang sering kali aku dengar.

Padahal di luar daripada itu, mereka semua yang menjadi idola sampai lintas negara ini adalah sebuah motivasi, motivasi seperti apa? Yaitu motivasi tentang berbagai makna yang dapat dipetik dari beberapa lagu ciptaannya, dari kebersamaanya, dari komitmennya dan dari semua hal yang tidak bisa disangka bagi semua orang yang tidak ingin mengenal dekat. Bukan hanya untuk melihat bagaimana cakepnya, bagaimana putihnya, melainkan setiap makna yang bisa aku petik untuk dijadikan sebagai motivasi.

Tekad tersebut semakin memuncak ketika adanya pembukaan KKN untuk ke negara tersebut, siapa tau aku bisa bertemu dengan mereka. Tetapi niat dan keinginan tersebut, tidak akan selalu berpihak kepadaku, banyak faktor yang tidak merestui untuk saat ini aku bertemu dengan mereka. Seperti faktor ekonomi dan kesiapan-kesiapan lainnya. Namun hal itu tidak menggoyahkan semangatku untuk dapat pengabdian, aku turunkan egoku, untuk tidak terlalu memaksakan.

Hingga pada akhirnya, aku bisa memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler, yaitu KKN di daerah yang tidak begitu jauh dengan kampus tempatku mengenyam pendidikan, hanya lintas kota saja. Yaitu Kota Bogor, Kecamatan Nanggung Desa Curug Bitung. Hari demi hari sebelum KKN dilaksanakan, aku selalu menanamkan dalam diri untuk dapat beradaptasi dengan teman-teman baru, yang pastinya karakter, opini, dan isi kepala berbeda denganku. Aku harus memulai berkenalan juga harus bisa memahami teman-teman KKNku, karena kami akan

tinggal bersama selama satu bulan, dan itu bukanlah waktu yang sebentar untuk berdamai dengan anggota yang terdiri dari 20 orang ini.

Tiba pada waktunya KKN dilaksanakan. Desa yang masih asing ini, masyarakat yang sebelumnya tidak aku kenal, suasana lingkungan, rumah yang menjadi tempat tinggal, serta kondisi lainnya, yang harus bisa aku kendalikan dan bagaimanapun aku harus bisa beradaptasi dengan lingkungan ini, untuk bisa merealisasikan pengalaman, pengetahuan yang aku miliki, agar pengabdian ini dapat menjadi berkesan.

Berbagai kendala air, minim kendaraan untuk pengabdian, tempat asing, pola makan dan lainnya, tidak menjadikan aku dan semua teman-temanku pantang menyerah untuk terus melanjutkan program kerja hingga selesai. Bahkan tidak ada penyesalan terbesar akan pilihan yang aku pilih karena tidak bisa untuk ikut KKN di luar negeri. Aku banyak menemukan keindahan dan perbedaan yang tidak biasanya aku temui.

Desa ini, memberiku banyak kehangatan dan menyadarkanku arti sebuah keberagaman dan toleransi yang sangat tinggi. Ya, toleransi tinggi berhasil ada di Desa ini, bukan perihal mayoritas pemilik agama Islam, tetapi berbagai ormas yang masyarakat anut. Namun hal demikian bukan menjadi suatu permasalahan yang besar untuk tidak bisa menyesuaikan diri, melainkan aku mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga, secara langsung ketika aku melihat toleransi ini. Bukan menjadi sebuah kebencian dan perpecahan tapi menjadikan semuanya indah dalam kebersamaan atas perbedaan ini.

Mungkin kalau aku tidak ada di desa ini, tidak akan pernah tahu indahnya menjunjung tinggi keberagaman dan toleransi di negara Indonesia yang memiliki banyak ajaran agama di dalamnya. Mereka bersatu atas nama bangsa Indonesia. Terima kasih Curug Bitung atas ukiran cerita yang bermaknanya, terima kasih sudah menyadarkan diri untuk tidak selalu menuruti ego diri ini.

“By the way i found the Oppa, our handsome Sekdes”

“Momentum Kecil Penuh Makna”

Oleh: Wahyudin

Mendengar kata “Desa” yang ada dipikiran kebanyakan orang adalah suatu tempat dan pemandangan alam yang masih asri, orang-orangnya ramah dan masih tradisional dan kurangnya pengetahuan serta wawasan. Namun berbeda halnya dengan desa Curug Bitung di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Saat kami pertama kali berkunjung kesana, suasananya hampir sama seperti diperkotaan, sudah banyak sarana dan prasarana yang memadai untuk warga desa tersebut. Namun demikian, sikap warga disana sangat ramah, saling bantu dan saling asih tidak seperti masyarakat perkotaan pada umumnya yang sangat individual.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa. Melalui KKN di Desa Curug Bitung, saya mempelajari banyak sekali pelajaran tentang kehidupan yang penuh kesan dan pesan dalam hidup. Selama KKN saya harus tinggal bersama dengan teman-teman dari berbagai fakultas dan jurusan yang baru saya kenal. Namun meskipun begitu kami juga sangat suportif satu sama lainnya. Hal-hal yang paling berkesan bagi saya selain dari pengerjaan proker adalah momen-momen kecil bersama kelompok KKN dan warga desa.

“Sepenggal Kisah Pembelajaran Dunia”

Oleh: Rachmad Firmansyah

Selasa malam, 22 Agustus 2023. Pada malam tersebut hujan jatuh menggenangi desa Curug Bitung Kecamatan Nanggung, seiring hujan turun saya Rachmad Firmansyah merenung meratapi sudah hampir 1 bulan berada di desa ini, dan banyak sekali pembelajaran yang bisa saya ambil. Sambil meminum kopi dan membakar sebatang rokok saya mulai mengusap air mata yang jatuh ke pipi, perasaan sedih bercampur senang saya rasakan mengingat awal perjalanan yang saya mulai di desa Curug Bitung.

Awal kisah sebelum pemberangkatan KKN saya sangat senang karena akan berada 1 bulan di desa orang dimana saya belum tahu dan belum mengenal karakteristik masyarakat disana. Hal ini menurut saya menjadi sebuah tantangan dalam hidup saya. Kisah dimulai dari datangnya mobil tronton yang menjemput kami di depan fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta. Selepas barang-barang tersusun rapih

di dalam tronton, kami pun berangkat pada pukul 15.35 WIB dan sampai di desa pada pukul 18.45 WIB. 1 minggu pertama saya pakai untuk beradaptasi dan berkenalan dengan warga sekitar.

Minggu kedua saya mulai merasakan perubahan dalam diri saya dimana saya mulai tepat waktu dalam menjalankan ibadah 5 waktu dan lebih sering berada di masjid untuk mengevaluasi diri. Selain itu saya mulai belajar tentang bagaimana cara memanusiaikan manusia, menempatkan diri sesuai pada porsinya, dan juga mengembangkan potensi serta belajar segala sesuatu yang belum pernah saya pelajari sebelumnya.

“Jejak Pengalaman Baru Di Desa Indah Curug Bitung”

Oleh: Fadlan Ahmad Kemal Pasha

Desa Curug Bitung merupakan tempat istimewa bagi kelompok KKN Ekasasti 061, khususnya Kampung Cibeber tempat kami mengabdikan selama 30 hari. Suhu dingin, cuaca tak menentu, keterbatasan akses jalan, sinyal yang berfluktuasi tidak menghalangi kebersamaan masuk di dalamnya. Selama 30 hari berada di tempat tersebut, setiap hal baru dapat menjadi ilmu baik untuk dipelajari. Bahu membahu antar warga yang masih kental dan erat sangat terasa kepada kami kaum awam yang tinggal disana.

Tidak mengecualikan orang asing, setiap rumah membuka pintunya lebar untuk didatangi. Ramah tamah dan saling menolong jika ada yang membutuhkan membuat kami terinspirasi, bahwa manusia baik akan selalu ada manusia baik lain yang mengelilinginya. Jika diberi waktu dan kesempatan, suatu kebahagiaan dapat kembali untuk melihat seluruh penduduk inspiratif disana, mulai dari anak-anak yang selalu bersemangat dan saling membantu sesama, maupun para guru dan orang tuanya. Antusias anak-anak dalam belajar di sekolah bahkan mengaji di waktu malam tetap dijalani walau penuh kelelahan, lelahnya mereka tidak akan kami sia-siakan dalam mengabdikan di Desa ini, lelah kami pun tertutupi dengan kehadiran yang penuh semangat dari anak-anak di Desa Curug Bitung.

Akan lebih baik jika kutulis ini dengan “Kisah Berkasih”

Oleh: Keke Widya Utami Suwarno

Menuju semester tua, tidak dinanti namun tidak pula dihindari. Pada penghujung semester 6 kami mahasiswa sebagai insan ilmu dengan pemikiran, emosi, dan kebiasaan yang tentu berbeda namun dengan niat dan tekad yang sama, berangkat untuk berbakti langsung pada masyarakat pada tanggal 24 Juli 2023. Kisah kami dimulai di satu desa yang jauh dari riuh ramainya ibukota, namun penuh hangat kasih didalamnya: Desa Curug Bitung, Nanggung, Bogor.

Mungkin sejak pertama kali kami saling bertemu satu sama lain hingga sampai pada hari-hari awal kami memutuskan untuk satu atap, satu ide, dan satu asa memang lumayan berat. Mulai dari menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda dari lingkungan kami sebelumnya, adaptasi dengan kebiasaan dan ego satu sama lain, memahami dan memaklumi apapun yang ternyata tidak sesuai ekspektasi, dan lain sebagainya. Namun diluar semua itu, hari-hari awal kami mengabdikan ternyata juga banyak sambutan ramah dan hangat dari masyarakat untuk kami. Senyum, salam, dan sapa yang selalu menyambut kami di setiap harinya.

Masyarakat yang senantiasa kebersamai hari-hari kami, Ibu-ibu dan Bapak-bapak entah siapapun itu yang selalu menganggap kami datang bukan hanya untuk mengabdikan namun juga sebagai anak-anaknya, teman-teman seumuran yang sudah seperti akrab sejak lama, dan tentunya anak-anak yang selalu dengan tawa cerianya dan kasih hangatnya kepada kami seperti mereka menganggap kami adalah kakaknya yang datang bukan untuk sekedar tugas namun untuk bermain dan belajar bersama mereka, lambat laun semuanya dirasa tak cukup waktu sebulan, kami ingin terus kebersamai hingga seterusnya.

Di sisi lain, kami juga menjumpai berbagai kendala. Salah satu kendalanya yaitu rumah yang kami tempati sebagai posko ternyata sulit jangkauan air yang menjadi kebutuhan kami. Namun sekali lagi, masyarakat dan teman-teman yang solid tidak pernah merasa abai dengan apa yang dialami. Berkat kebaikan masyarakat dan kerja sama kami yang sangat baik, kami dapat mengatasi berbagai kesulitan. Sungguh, rasanya tidak sejengkal pun yang dapat dilupakan dari desa ini,

dan tidak satu hari pun momen yang dapat dilupakan dari kelompok, dari keluarga yang sudah seperti rumah kedua ini.

Last but not least, saya pribadi mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat terkhusus untuk Bapak Heri yang telah bersedia rumahnya menjadi tempat tinggal kami selama genap 30 hari. Dan juga Bapak-bapak, ibu-ibu yang selalu antusias dalam setiap program kami. Serta para Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang sudah menerima untuk ikut bekerja tim bersama kami. Tak lupa yang paling berkesan senyum, tawa dan canda anak-anak yang sudah kebersamai kami selama sebulan akan sulit bahkan tidak akan terlupa.

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata selama sebulan penuh akan menjadi kisah penuh kasih yang paling penting dan berkesan selama perjalanan hidup saya. Sekali lagi, untuk semuanya saya ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga masih bisa bertemu di masa yang akan datang dengan versi terbaik kita masing masing 😊.

“Cerita Kasih Desa Curug Bitung”

Oleh: Dava Afrilia Amara

Tidak terasa kini hampir tiba di ujung akhir perjuangan, menempuh dunia perkuliahan. Banyak hal yang telah dilalui dalam perjalanan menuntut ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berakhirnya periode pembelajaran semester 6, menandakan akan dilaksanakannya kegiatan KKN untuk mahasiswa dan mahasiswi semester 7 mendatang. Tanggal 24 Agustus 2023 merupakan hari keberangkatan kami untuk mengabdikan ke desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus, yaitu Desa Curug Bitung yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Bertemu dan tinggal bersama teman-teman di lingkungan yang baru memberikan banyak pembelajaran untuk kami. Kisah istimewa yang sangat menyenangkan untuk selalu diingat hingga kami tua nanti.

Minggu pertama merupakan minggu yang berat bagi kami untuk menyesuaikan diri hidup di lingkungan baru yang sangat berbeda dari lingkungan tempat tinggal sebelumnya. Merindukan orang-orang terkasih yang biasanya dapat dilihat setiap hari, kini harus berjarak cukup jauh. Namun, sambutan hangat yang diberikan oleh masyarakat

sekitar mampu memberikan kekuatan untuk kami bisa menjalankan pengabdian ini dengan penuh semangat.

Masyarakat senantiasa memberikan bantuan dan bimbingannya kepada kami selama kegiatan KKN berlangsung. Tidak ada satu hari pun kami tanpa bantuan-bantuan dari masyarakat Curug Bitung. Ibu-ibu dan bapak-bapak yang menganggap kami sebagai anaknya, para remaja yang menganggap kami sebagai teman lamanya, serta anak-anak yang selalu menyambut kami dengan penuh cinta dan kegembiraan yang menganggap kami sebagai kakak-kakaknya. Membuat kami menjalankan hari-hari di Curug Bitung dengan penuh suka cita. Hari-hari berlalu dengan pengalaman dan pembelajaran baru yang sebelumnya tidak pernah kami dapatkan. Kami mengajar, mengaji, bermain, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar yang di dalamnya terdapat ilmu baru yang dapat kami pelajari.

Adapun kendala dan kesulitan yang kami hadapi selama kegiatan berlangsung yaitu tidak adanya air di posko tempat tinggal kami. Hal tersebut tentunya mengganggu kami dalam menjalankan aktifitas. Namun, semua kendala tersebut teratasi berkat kebaikan hati masyarakat sekitar yang memberikan kami izin untuk menggunakan kamar mandi yang berada di Mushola dekat posko tempat tinggal kami. Tidak jarang warga sekitar juga menawarkan kami untuk menggunakan kamar mandi mereka yang dimana hal tersebut sangat memberikan kemudahan bagi kami dalam menjalankan aktifitas di setiap harinya.

Saya secara pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada setiap lapisan masyarakat Desa Curug Bitung, terkhusus ibu-ibu dan bapak-bapak yang selama ini selalu memberikan cinta dan kehangatan kepada kami. Untuk para ibu-ibu yang senantiasa mengirimkan makanan di setiap minggunya, teruntuk para pemuda dan anak-anak yang sudah menerima dan menyambut kami dengan penuh keceriaan, saya ucapkan banyak-banyak terima kasih. Sungguh kebaikan yang tidak akan kami lupakan.

“Securah Pengabdian untuk Desa Curug Bitung”

Oleh: Muhamad Zhafran

Tak terasa telah berlalunya 30 hari kami bersama menjalin hubungan dalam kerja sama tim yang di isi oleh teman-teman yang baru dan berbeda jurusan yang disebut sebagai Kelompok KKN Ekasasti 061, KKN merupakan tugas bagi mahasiswa/i semester 6 akhir menuju semester 7 mendatang. Meskipun berat harus beradaptasi dengan orang-orang baru dan di tambah lagi harus melakukan pengabdian kepada masyarakat, tentunya ini menjadi beban awal kami dalam melaksanakan KKN ini. Karena Tantangan tidak dapat dihindari ketika sedang beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Namun dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, kami berhasil melewati tantangan tersebut. Kami mengadakan kelas-kelas interaktif yang penuh dengan permainan, kreatifitas, dan cerita-cerita yang mengajarkan nilai-nilai positif. Setiap kegiatan dirancang secara khusus untuk menarik minat anak-anak dan masyarakat desa agar membantu mereka dalam memahami makna dari setiap pelajaran dan nilai kehidupan yang lebih menyenangkan dan lebih baik.

Banyak sekali kenangan dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN yang saya tidak tuliskan disini, mungkin jika semua ditulis disini akan mendapatkan berlembar-lembar halaman yang tak terhingga, saya hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih kepada warga Curug Bitung yang telah memberi kehangatan kepada kami selama kami tinggal di Desa Curug Bitung ini.

Terakhir, saya ucapkan terimakasih juga untuk teman-teman yang sudah mau berjuang bersama selama satu bulan lamanya suka ,tawa, kesedihan bahkan konflik pun sempat kami alami selama menjalani KKN ini namun kita bisa melewatinya bersama, mencari jalan keluar dan ujung-ujungnya pun kembali tertawa bersama.

“Semoga kita bisa bertemu di rencana yang paling indah dari jagat raya dan alam semesta”

“Our Day, Our Night Yea Our Memories”

Oleh: Sepnia Mulya Amani

Pada tanggal 25 Juni adalah hari pertama dimana kami melaksanakan KKN di desa yang indah dengan pemandangan hijau dan suasana segar yaitu desa Curug Bitung. Kami akan tinggal disatu atap

rumah dengan 20 kepala yang memiliki watak dan sifat yang berbeda-beda selama sebulan kedepan untuk mengabdikan didesa ini. Nama "EKASASTI" merupakan nama yang akan menjadi simbol dari persatuan dan kekompakan kami. Ini merupakan pengalaman pertama saya jauh dari rumah untuk waktu yang lama, banyak sekali ketakutan yang selalu muncul mulai dari ketakutan untuk mendapatkan teman yang tidak bisa menerima saya, ketakutan akan desa yang seram dan masih kental akan budaya mistis, ketakutan akan tempat tinggal yang kami tempati, ketakutan untuk warga desa yang tidak bisa menerima kami, namun ketakutan itu mulai saya ubah untuk menjadi sebuah tantangan yang harus saya hadapi sendiri. Saya mengira saya akan menjadi orang yang tidak akan pernah dianggap selama KKN nanti namun nyatanya kekhawatiran itu sia-sia. Karena Berawal dari sapaan atau basi-basi yang saya lakukan untuk bisa mengakrabkan diri, perlahan menjadikan kami menjadi keluarga yang selalu menceritakan tentang hal-hal kecil mulai dari cerita senang kami hingga kejadian sulit yang kami alami.

Salah satu program kerja yang kami lakukan yaitu kbm (Kegiatan Belajar Mengajar) program ini akan kami laksanakan di Mi Muhammadiyah 1 Curug Bitung. Saya seorang mahasiswa jurusan Pendidikan yang ditunjuk menjadi penanggung jawab untuk menjalankan program kerja di bidang Pendidikan ini. saya mempunyai kekhawatiran tentang jalannya program kerja kbm ini, mulai dari kekhawatiran takut akan menjadi contoh yang buruk bagi siswa ataupun kekhawatiran karna tidak bisa memberikan ilmu yang berharga kepada mereka. Kekhawatiran tersebut dapat teratasi karena saya melihat kekompakan teman-teman saya dan juga semangat mereka untuk saling membantu dalam memberikan pengajaran untuk anak-anak didesa ini. Karena itulah kekhawatiran saya berubah menjadi sebuah motivasi bagi saya untuk benar-benar belajar menjadi seorang pendidik yang baik nantinya.

Kami melaksanakan KBM selama 2 minggu lamanya. Awalnya kami sangat kewalahan dan kecapean untuk mengajarkan anak-anak disana, namun saya harus tetap bersemangat untuk mengajarkan materi pembelajaran dengan metode dan media yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Kami melaksanakan pembelajaran dengan

mengimplimentasi pembelajaran berkonsep fun learning. Kami terkadang terhambat oleh kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah. Namun kami tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang kami punya seperti Laptop dan handphone. Moment yang tidak bisa saya lupakan yaitu dimana kami menerapkan pembelajaran menggunakan media pizza untuk materi pecahan. Saya telah menyiapkan satu buah lingkaran utuh dan akan dibagikan kepada siswa yang telah saya tentukan untuk berkelompok. Saya memberikan arahan untuk setiap kelompoknya agar membuat pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{16}$ kemudian siswa diminta untuk membuat pizza sesuai dengan bilang pecahan yang telah saya tentukan tadi, dan setelah itu mereka akan menghias pizza tersebut sesuai kreatifitas mereka. Selama saya melaksanakan KBM selama 2 minggu ini, banyak sekali Pelajaran-pelajaran yang dapat saya ambil mulai dari psikologi anak yang berbeda-beda, penguasaan kelas, penerapan metode pembelajaran yang baik dan benar dan saya mulai percaya bahwa guru merupakan pahlawan tanpa jasa adalah benar.

Banyak sekali momen-momen yang membuat saya senang dan tidak akan bisa saya lupakan, seperti anak-anak yang sangat antusias ketika mereka bertemu dengan kami, senyum lebar yang mereka berikan ketika mereka bermain dengan kami, hadiah-hadiah kecil yang mereka barikan kepada kami, cerita kehidupan yang mereka bagikan kepada kami dan juga semangat mereka untuk belajar disekolah. Program KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang cukup singkat namun sangat berkesan dan tidak bisa terulang kembali.

“Sebuah Kisah yang Tak Akan Bisa Terulang Kembali“

Oleh: Nur Zaida Niamilla

Kisah KKN adalah sebuah kisah yang terbentuk dengan adanya terjalinnya sebuah pertemanan di tengah-tengah lingkungan yang baru. Kisah ini dimulai dengan perkenalan antara mahasiswa dari jurusan-jurusan yang berbeda. Meskipun awalnya mungkin agak sulit untuk saling mengenal satu sama lain, baik perbedaan kepribadian dan karakter, namun dengan seiring berjalannya waktu, kami mulai memahami satu sama lain dengan lebih baik.

Selama kurang lebih satu bulan saya melakukan KKN di desa Curugbitung yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Banyak sekali momen-momen dalam kisah ini. Terutama di mulai dengan minggu pertama kami disana, yang saya rasakan adalah berat untuk menyesuaikan diri untuk hidup di lingkungan baru yang berbeda dari lingkungan sebelumnya.

Saya sebagai anggota divisi konsumsi sangat rindu sekali dengan merasakannya kebingungan terhadap menu yang akan di sajikan untuk teman-teman. Diawali dengan pagi hari saya belanja kepasar untuk membeli bahan-bahan masakan dan diakhiri malam hari dengan pertanyaan “besok masak apa lagi ya? Besok siapa yang piket ya?” kalimat-kalimat tersebut sering sekali di ucapkan di setiap harinya.

Selain itu, kami mengalami kendala selama kegiatan berlangsung yaitu tidak adanya air di posko tempat kami tinggal, hal tersebut tentunya sangat mengganggu kami dalam menjalankan segala kegiatan-kegiatan. Akan tetapi semua dapat teratasi dengan diizinkan kami oleh warga sekitar untuk menggunakan kamar mandi yang berada di musollah yang terdekat di tempat posko kami tinggal. Meskipun di tempat posko yang kami tinggal terdapat adanya 2 kamar mandi tetapi jarang sekali air yang terisi, jika mesin air berbunyi, kami sangat senang sekali dan kalimat yang sering dilontarkan adalah “*gais ada air ga di bak?*” “*airnya kosong banget*” dengan adanya kendala tersebutlah kami saling mengantri untuk bergegas ke kamar mandi.

Dengan adanya kegiatan KKN ini memberikan saya sebuah pengalaman dan merasakan sebuah kehangatan, kenyamanan yang diberikan teman-teman selama KKN.

Terimakasih telah kebersamai dan membuat suatu kenangan dan menjadikan sebuah kisah yang tak akan bisa terulang kembali, namun akan selalu di rindukan.

“Kenangan yang Tidak Akan Terlupakan“

Oleh: Dhita Iza Labibati

Banyak hal yang telah saya lewati dalam perjalanan menuntut ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak terasa hampir sampai di tahap akhir perkuliahan yang cukup berat masa-masa yang dilalui selama

kurang lebih 6 semester. Awal perkuliahan sangatlah berbeda dengan keadaan sekarang, dimana perkuliahan yang sebelumnya dilakukan secara daring hingga perkuliahan dilaksanakan secara luring. Semester 7 ini dihadapkan dengan adanya KKN yang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat suatu daerah. Saya merasa terkejut karena hal tersebut sudah didepan mata dan saya belum mempunyai gambaran mengenai KKN. Pada saat di rumah, saya diceritakan oleh ibu saya mengenai keseruan dan kegembiraan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut meyakinkan saya untuk mengikuti program KKN.

Dalam masa pendaftaran saya merasakan kebingungan dalam memilih program KKN yang akan saya pilih. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini, ada beberapa program KKN seperti KKN reguler, KKN *In-Campus*, KKN Internasional, KKN Kebangsaan, dan sebagainya. Namun, saya lebih tertarik dengan KKN Reguler sehingga saya akhirnya memilih KKN Reguler saja. Ketika melihat pengumuman, tertulislah saya di Desa Curug Bitung, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Maka tidak lama setelah pengumuman itu, saya bertemu dengan mahasiswa lain dari berbagai fakultas dan jurusan, baik itu secara *offline* atau *online*. Dalam pertemuan pertama, saya gugup karena bertemu dengan teman baru. Akan tetapi, saat bertemu mereka tidak ada rasa gugup hanya ada rasa senang karena mereka sangat baik dan responsif. Dalam pertemuan pertama ini kami menentukan siapa yang akan menjadi ketua kelompok. Setelah pemilihan kepengurusan, kami membuat sebuah nama kelompok untuk melambangkan kelompok 061, yaitu EKASASTI.

Selanjutnya melakukan kegiatan survei ke Desa Curug Bitung. Setelah melakukan beberapa kali survei lapangan dan rapat antar anggota kelompok KKN 061, akhirnya tibalah kami pada hari pelaksanaan KKN Reguler. Alhamdulillah baik dari pihak kecamatan, desa, dan juga masyarakat menyambut dengan baik dan ramah atas kehadiran kelompok kami di Desa Curug Bitung. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami mengalami berbagai kejadian yang menyenangkan dan berkesan. Program-program yang saya dan kawan-kawan saya laksanakan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Selama di Desa Curug Bitung saya belajar banyak hal dan mendapatkan pengalaman yang berkesan. Hal yang tidak akan terlupakan oleh saya adalah keramahan yang ditunjukkan oleh masyarakat sekitar terhadap kami para mahasiswa. Dalam pelaksanaan program kerja kami dibantu oleh pejabat sekitar seperti RT, RW dan Kepala Dusun. Hal ini lah yang memudahkan kami dan memberikan kesan yang membekas di lubuk hati saya yang terdalam. Setiap hari kami mendapatkan senyuman ramah dan sapaan dari anak-anak kecil yang menyejukan hati, membuat saya semangat untuk melaksanakan program kerja sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat.

Hari-hari terakhir menjelang selesainya KKN, mayoritas acara yang dilakukan oleh kelompok kami adalah berpamitan sekaligus meminta maaf baik kepada aparaturnya kecamatan, aparaturnya desa, pihak sekolah, dan semua elemen masyarakat yang ada di Desa Curug Bitung. Program KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang bisa dibilang cukup singkat namun sangat berkesan dan tidak terulang kembali.

“Cerita yang Tak Terbayangkan”

Oleh: Jihan Faiza Adilah

Masih kuingat hari itu, Jumat tanggal 5 Mei, dipertengahan mata kuliah yang sedang berlangsung, salah satu teman memberitahu bahwa kelompok KKN telah dibagikan. Perasaan berdebar, *excited*, takut pun cemas menjadi satu. Pertanyaan seputar, ‘apakah aku akan sekelompok dengan temanku?’, ‘bagaimana atau akan seperti apa tempat yang aku tempati nanti?’, ‘apakah aku akan betah selama kkn ini?’ dan berbagai pertanyaan lainnya berputar-putar dalam benak. Bayangan tentang bagaimana aku harus tinggal dengan 20 orang lainnya, yang belum aku kenal dan tentang bagaimana aku harus beradaptasi selama 1 bulan dengan orang-orang yang belum pernah aku temui sebelumnya. Beberapa hari kemudian diumumkan pembagian desa dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Kelompok kami ditempatkan di Desa yang bernama Curug Bitung di Kecamatan Nanggung.

Setelah mengetahui desa yang akan kami tinggali adalah Curug Bitung yang berada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, keingintahuan terhadap desa ini pun membesar, walaupun aku bahkan

tidak pernah mendengar nama desa itu. Aku sudah membayangkan bahwa desa itu akan gelap saat malam hari, jalanan tidak rata, akses internet susah dan jauh dari keramaian. Pada tanggal 24 Agustus 2023 kami berangkat ke desa Curug Bitung. Jika boleh jujur, ada banyak ketakutan yang menghampiri, terdapat banyak kekhawatiran yang tidak dapat diutarakan. Tapi, mau bagaimana lagi KKN ini harus di jalankan dan mencoba menjalani sesuai apa yang kami telah rencanakan.

Singkat cerita, kurang lebih seminggu aku berada di tempat KKN akhirnya kami melaksanakan beberapa program yang telah kami rancang sebelumnya. Salah satunya adalah program mengajar (KBM). Takdir membawa kami mengajar di MI Muhammadiyah. Mungkin kami hanya mengajar dua minggu, tapi aku benar-benar merasakan sulitnya menjadi seorang guru. Tak hanya itu, aku juga merasakan kasih yang tulus dari murid-murid yang hanya kutemui beberapa kali. Alhamdulillah, aku cukup terharu dengan itu semua dan ternyata kekhawatiranku dulu sebelum KKN tidak semenakutkan itu.

Di Desa Curug Bitung aku benar-benar belajar banyak hal baru dari program kerja yang kami buat, seperti pembuatan sabun dari *Eco Enzym*, melakukan kegiatan pojok baca bersama anak-anak, membuat mading desa, mengajar mengaji anak-anak di pondok dan mushola, melakukan seminar pergaulan bebas, seminar mitigasi bencana, seminar pencegahan *bullying*, dan seminar penyuluhan *stunting*. Saya juga belajar apa artinya kebersamaan dan kekeluargaan, baik itu antara kelompok KKN 61 maupun antar para warga Desa Curug Bitung. Seperti saat kami mengikuti kegiatan lomba 17-an bersama warga desa dan ibu-ibu PKK serta kegiatan santunan kepada anak yatim. Dengan adanya kegiatan KKN, aku merasa sangat bermanfaat menjadi manusia dan mahasiswa. Aku bisa mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan lingkungan desa dan membantu mereka yang membutuhkan.

Sebulan bersama mereka adalah hal kenangan terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama. Terima kasih kalian yang telah menggoreskan warna baru di hariku. Terima kasih selama satu bulan ini. Semua pikiran awal saya terhadap KKN, semua salah, ternyata KKN adalah hal yang sangat menyenangkan!.

“*Blueprint*”

Oleh: Charen Putri Yanti

Ternyata aku sudah berjalan sejauh ini ya. Perjalanan yang tentu saja tidak mudah untukku yang masih naif dengan dunia yang kejam. Melewati masa-masa sulit dengan tangis dan tawa. Masa dimana hanya dirimulah yang bisa menolong dirimu sendiri saat terjatuh. Dan di perjalanan ini, sampailah aku di penghujung semester 6. Lalu, KKN. Masa yang dulu paling aku takutkan bahkan jika membayangkannya saja. Entah kenapa. Aku selalu berpikir bagaimana ya rasanya satu atap dengan orang yang aku tidak kenal? Bertemu orang baru dan saling bertukar pikiran tentu bukan hal yang mudahkan? Ah, tapi apapun itu aku harus melawan rasa takutku dan melakukannya dengan sebaik mungkin.

Baiklah, akanku mulai kisah KKN ini dari tanggal 24 Juli 2023, hari keberangkatan kami ke Desa Curugbitung, Nanggung, Bogor. Disanalah tempat kami-Ekasasti 61 akan mengabdikan kepada masyarakat selama sebulan. Tempat yang belum pernah aku datangi. Tempat yang jauh dari padatnya kota. Sejak pertama kali kedatangan kami sudah disambut dengan hangat oleh masyarakat, terutama anak-anak yang terlihat sangat senang. Senyuman-senyuman itu selalu ada menemani kami sampai akhir. Masyarakat yang tak sungkan menawarkan bantuan dan juga tidak lupa keikutsertaan mereka dalam program kami, membuat kami merasa lebih ringan.

Hidup tak selamanya mulus, bahkan pada minggu pertama kami yang dirasa cukup berat. Ada tangis yang merindukan suasana rumahnya, tangis ingin pulang agar bisa merasakan masakan ibu. Juga, tak jarang dari kami yang jatuh sakit karena adaptasi cuaca. Tapi disamping itu, masyarakat sekitar selalu menyambut dengan hangat dan merangkul kami seakan mereka berkata “kami juga keluargamu”. Hal itu membuat kami merasa nyaman.

Setiap hari kami turun ke masyarakat. Kami mengajar, mengadakan macam-macam program, ikut kegiatan ibu-ibu dan bapak-bapak, kerja bakti, dan bermain layangan ataupun sepak bola bersama anak-anak. Kalau boleh jujur, semua itu memang melelahkan. Namun

karena lebih banyak momen yang membahagiakan membuat rasa lelah itu lenyap seketika seperti terbawa angin. Pada intinya, jika kita dapat mensyukuri hal-hal kecil, maka kebahagiaan itu dapat dirasakan. Dan juga tidak lupa keikutsertaan dan bantuan dari masyarakat membuat kami merasa lebih ringan.

Dengan diiringi tangis dan tawa kebahagiaan, tak terasa sebulan sudah kami mengabdikan diri di desa yang tentram dan indah. Senang rasanya bisa menjadi bagian kecil dari Desa Curug Bitung. Oh iya, saat kepulangan kami, ada seorang ibu yang tinggal di belakang posko kami berkata “Saya jadi kesepian lagi deh, biasanya tiap malam suara kalian kedengeran sampai rumah ibu”. Saat itu aku sadar, kalau terkadang keberadaan kita bisa jadi sangat berarti bagi orang lain. Maka bersikap baiklah kepada siapapun.

Terima kasih untuk Desa Curug Bitung sudah menerima kami dengan hangat dan sudah berpartisipasi dengan antusias yang tinggi dalam membantu program kami. Terima kasih juga untuk teman-teman Ekasasti sudah menjadi keluargaku selama sebulan. *I love you guys! See you on top.* Tak lupa terima kasih untuk aku sendiri. Terima kasih sudah lawan rasa takutmu itu. Gimana? Nggak semenakutkan itu bukan? Ingat kata JKT48 “Jika tak dicoba tak akan tau”.

People come and people go. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Ya, begitu katanya. Aku kesal, kenapa baru sekarang aku merasa nyaman dengan Curug Bitung?

C. Biografi Singkat Anggota KKN Ekasasti 061

1. Johan Umar Sidik – Hukum Pidana Islam

Johan Umar Sidik merupakan seorang anak laki-laki yang lahir di Tangerang. Johan Umar Sidik yang biasa akrabnya dipanggil Jon merupakan anak pertama sekaligus laki-laki satu satunya dari tiga bersaudara. Sebagai anak pertama yang harus bisa membimbing adik-adik perempuannya, Johan sedari kecil di didik di pondok pesantren selama 6 tahun guna untuk memperdalam ilmu agama serta melatih kemandiriannya.

Setelah menempuh pendidikan di pondok pesantren, Jon melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Hukum Pidana Islam. Selain aktif di perkuliahan Jon juga aktif di beberapa organisasi. Saat ini ia menjabat sebagai ketua alumni Ponpes Luhur Al-Tsaqafah(IKTAFA) periode 2022/2024, wakil ketua II Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) periode 2023/2025, anggota *Professional Association of*



Gambar 1 Johan

Diving Instructors (PADI), anggota Lembaga Dakwah Islam Nusantara bidang Perkumpulan & Amal Usaha. Dengan kegiatan sehari-harinya yang hampir selalu berorganisasi, membuat kemandiriannya terlatih. Selain itu, masih banyak sekali manfaat dari berorganisasi. Seperti melatih kepemimpinan, memperluas wawasan, beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan orang lain, dan masih banyak lagi.

2. Fatmi Silaturahmi – Pendidikan Bahasa Arab

Fatmi Silaturahmi adalah seorang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab kelahiran 30 Juni 2001. Berasal dari Sumatera Barat lalu merantau ke Tanah Jawa untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum memasuki dunia perkuliahan Fatmi menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba di Sumatera Barat.



Gambar 2 Fatmi

Sekarang ia merupakan mahasiswi semester 7, selain itu selama di Ciputat ia juga menuntut ilmu di Pondok Pesantren Mahasiswa Tafsir Darussaadah milik Ibu Dr. Hj. Faizah Ali Syibromalisi salah seorang dosen Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di pondok pesantren ini ia kembali belajar Bahasa Arab, Tafsir, Ilmu Hadis, Ilmu Alquran dan juga menghafal Al-Quran, disana juga ia bertemu dengan teman-teman yang baik yang memiliki semangat belajar yang tinggi.

Saat ini selain berkuliah ia juga mengisi waktu luangnya dengan mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Ar-Rahmah yang berada di sebelah Pondok pesantren tempat ia sekarang tinggal. Setiap malam ia bersama 4 orang teman-temannya mengajarkan baca tulis Al-Quran serta ilmu-ilmu keagamaan lainnya.

Fatmi memiliki kesenangan pada dunia tulis menulis, puisi adalah kesukaannya. Selain itu ia juga suka bernyanyi walaupun suaranya seperti rata-rata orang yang sudah bersuara saja sudah bersyukur. Ia juga suka membaca hal yang sedari kecil ia gemari yang tanpa sadar merusak matanya sehingga penglihatannya mulai tidak sejernih biasanya, Namun ia menikmati hal itu.

3. Salwa Salsabila Azzahra – Ilmu Hubungan Internasional

Salwa Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Bekasi, 08 April 2003. Walaupun lahir di Bekasi, sejak umur satu tahun ia dibesarkan di Aceh Singkil. Riwayat pendidikannya adalah SDN 03 Singkil, MTsN 1 Aceh Singkil, dan MAN Aceh Singkil. Sedari kecil ia tidak pernah tinggal jauh dari orang tua. Setelah lulus dari MA, ia bertekad kuat merantau menyeberangi Pulau untuk mencari ilmu dan mencoba hidup mandiri. Melalui jalur SNMPTN, Salwa melanjutkan studinya di UIN Jakarta.



Gambar 3 Salwa

Salwa adalah anak yang gemar berorganisasi semasa sekolahnya, saat ini ia aktif disalah satu UKM Keagamaan UIN Jakarta, yaitu Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa (HIQMA) dan juga anggota aktif disalah satu organisasi ekstra kampus. Saat pertama kali tiba di Pulau Jawa, ia sangat sulit untuk beradaptasi dari gaya hidup perdesaan ke perkotaan. Namun karena teringat dengan salah satu judul lagu yaitu “Life Goes On”, ia yakin dan percaya semuanya pasti akan berlalu dan ia pasti akan baik-baik saja.

Kegemaran salwa adalah bernyanyi, ia suka untuk mencoba berbagai genre musik yang ada. Keseharian Salwa dihabiskan untuk

kuliah, berorganisasi, dan juga belajar serta mengajarkan alat musik rebana Qasidah.

4. Halfiana Zurnel – Teknik Pertambangan

Halfiana Zurnel atau yang sering dipanggil Halfi merupakan anak tunggal yang lahir di Kota Bekasi pada tanggal 16 April 2001. Ia menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Kota Bekasi. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memilih jurusan Teknik Pertambangan. Selama kuliah, ia aktif dalam organisasi kemahasiswaan yaitu di Himpunan Tambang (HITAM) dan juga anggota aktif sejak tahun pertamanya di Universitas. Ia juga sangat gemar menggambar, melukis dan mendengarkan musik.



Gambar 4 Halfi

5. Siti Aisyah – Pendidikan Bahasa Arab

Siti Aisyah, sering dipanggil Aisyah oleh teman sekolah dan kampusnya. Aisyah lahir di Bandar Lampung pada tanggal 29 November 2002 dan merupakan anak keempat dari tiga bersaudara. Sekarang ia sedang menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2020. Riwayat pendidikannya dimulai dari SDN Kwitang 02 Petang Jakarta Pusat, MTS Al-itqon Jakarta Barat, kemudian melanjutkan ke MA Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat. Setelah lulus MA di tahun 2020, ia pun melanjutkan studinya di UIN Jakarta hingga sekarang. Hobinya adalah membuat konten kecantikan dan kuliner. Aisyah aktif berorganisasi baik intra maupun ekstra. Selain itu, kesibukan lainnya adalah membuat



Gambar 5 Aisyah

konten kecantikan dan bekerja sebagai *freelancer* di *brand* kecantikan. Motto hidupnya adalah “Kehidupan ini ibarat jalan, maka janganlah berhenti ketika sampai pada bagian yang menyedihkan saja”.

6. Rama Agung Septiansyah – Bahasa dan Sastra Inggris

Rama Agung Septiansyah merupakan mahasiswa prodi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Rama lahir pada tanggal 6 September 2002. Bertempat tinggal di daerah Jakarta Barat, Cengkareng. Sejak kecil Rama sangat senang dengan bahasa Inggris, sehingga saat memasuki dunia kuliah ia memutuskan untuk mengambil Sastra Inggris di UIN Jakarta. Awalnya membutuhkan waktu beradaptasi yg lumayan lama karena tidak sesuai dengan ekspektasi. Namun lama kelamaan ia mulai memahami dan menemukan keseruan dalam belajar Sastra. Semenjak masuk ke Sastra Inggris, ia menjadi suka membaca buku-buku tentang Sastra Inggris yang berguna bagi perkuliahannya. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggrisnya menjadi lebih baik.



Gambar 6 Rama

Rama juga hobi bermain bola basket. Ia mengikuti basket sejak kelas 7 SMP. Dimulai dengan ekstrakurikuler di SMP sehingga lama kelamaan bermain basket menjadi sebuah kegiatan yg ditekuni. Saat kelas 10 SMA, Rama mengikuti klub basket bernama *Indonesia Falcons* selama 1 tahun. Lalu pindah ke klub baru di kelas II SMA bernama *Sonic Basketball Club*. Saat kuliah, ia bergabung dengan divisi Basket UIN Jakarta dan menjabat sebagai Wakil Ketua Divisi. Rama pernah mempunyai cita-cita untuk menjadi pemain pro, namun kurangnya dukungan dari orang tua membuatnya tidak bisa terlalu jauh untuk berkutik di dunia basket. Namun hingga saat ini, ia masih mengikuti latihan rutin di komunitas HaloBasket dan menjadi bagian dari *Community Development* dan juga *Media Network* di HaloBasket.

7. Musriah – Bahasa dan Sastra Arab

Musriah nama lengkapnya, tapi orang lain sering kebingungan dengan nama ini dikira masih ada lanjutannya. Orang tuanya memberinya nama hanya satu kata agar tidak rumit dan memiliki arti cepat, harapannya cepat dalam segala hal termasuk dalam cepat lulus kuliah. Musriah yang akrab dipanggil mus merupakan anak kedua dari 7 bersaudara, lahir di Jakarta, 18 Maret 2002 tapi harus tergantikan dengan tanggal 31 Maret 2002 akibat salah data semasa SD. Mus hidupnya nomaden, dari TK di Graha Raya, SD Kelas 1 Di Pondok Kacang Timur, dilanjut SD kelas 2 Pindah ke Madura Kwanyar, SMP di Madura Labang, dan pindah lagi ketika SMK ke Pondok Kacang Timur, dan pindah lagi saat kuliah di Ciputat.



Gambar 7 Musriah

Sejak tahun 2020 Mus menjadi seorang mahasiswi adab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Mus memiliki minat dan bakat di Bidang Desain karna dulu semasa SMK mengambil jurusan Desain. Hingga sekarang ia masih menyukai dunia desain grafis. Sedikit terhubung antara desain dengan sastra. Jika suatu saat nanti Mus bisa menjadi seorang penulis, Mus juga bisa menjadi seorang yang memvisualisasikan narasi itu dalam bentuk animasi. Mus juga terpilih menjadi sekretaris Kominfo HMPS BSA.

8. Romadhon Izha Mahendra – Ekonomi Pembangunan

Romadhon Izha Mahendra atau yang biasa dipanggil Izha adalah seorang anak laki-laki yang lahir di Sragen (Jawa Tengah) pada tanggal 13 Desember 2001. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang saat ini berdomisili di Pesanggarahan, Jakarta Selatan. Dahulu Izha bersekolah disalah satu sekolah swasta yaitu SMK KARTIKA X-2 jurusan Akuntansi.



Gambar 8 Izha

Sejak 2020, Ia terdaftar menjadi seorang Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ekonomi Pembangunan. Ia awalnya tidak percaya bisa masuk salah satu Universitas ternama yang ada di Jakarta tersebut. Kisah ini berawal dari ia yang terpilih sebagai salah satu siswa terbaik di sekolahnya untuk mengikuti seleksi SNMPTN. Namun pada saat itu, ia belum mampu mengalahkan siswa dari sekolah lain dan terpaksa tidak lulus saat pengumuman seleksi. Namun ia terus berusaha untuk bisa masuk Universitas yang ditujunya tersebut.

Akhirnya, ia mencoba salah satu jalur, yaitu SPMB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memilih Jurusan Akuntansi dan Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dari sekian banyaknya yang mendaftar Izha berhasil terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan.

Menginjak awal bangku perkuliahan dirasa tidak terlalu menarik pada Jurusan yang diambil. Karena yang sebelumnya memiliki keahlian di Bidang *Accounting* kini harus beralih. Namun ia memiliki prinsip “Tidak ada ilmu yang tidak bisa dipelajari”. Seiring berjalannya waktu ia mulai terbiasa dengan keadaan pada saat perkuliahan. Selain memiliki ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan matematika, ia juga memiliki hobi seperti badminton, bersepeda dan menggambar. Baginya hobi tersebut dapat menghilangkan kejenuhan setelah banyaknya aktivitas pada saat perkuliahan. Saat ini Izha Tengah menempuh semester tujuh diperkuliahan dengan harapan lulus tepat waktu.

9. Ailsa Velda W – Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Ailsa Velda W atau sehari-harinya dipanggil Pepe (agak gimana gitu yaa panggilannya) lahir di Purwakarta, 03 Februari 2002. Umurnya sudah 21 tahun, dan ia merupakan keturunan asli Sunda yang identik dengan ramah tamah orang-orangnya. T tutur katanya tergantung dengan lawan bicaranya, terkadang halus, terkadang



Gambar 9 Ailsa Velda

sangat halus dalam tanda kutip. Teman-temannya pasti sudah paham akan itu. Pepe sangat hobi bercanda

sampai orang-orang bilang “Berisik lu pe!”. Selain itu, Pepe suka menari dan memasak.

10. Wahyudin – Hukum Pidana Islam

Wahyudin atau kerap disapa way adalah salah seorang mahasiswa jurusan Hukum Pidana Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saat ini tinggal di Kota Bogor. Way lahir di Bogor pada tanggal 17 Agustus 2001 . Saat ini, ia berumur 22 tahun dan sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai



Gambar 10 Wahyudin

seorang mahasiswa ia memiliki motivasi hidup “Membantu adalah kegiatan mudah, asalkan ada niat”. Dari motivasi tersebut saya mencoba banyak mengeksplorasi diri selama berkuliah melalui organisasi dan kegiatan lainnya agar kelak saya dapat bermanfaat bagi orang lain.

II. Rachmad Firmansyah – Jurnalistik

Namanya adalah Rachmad Firmansyah. Beberapa orang menyebutnya sebagai Musikus, beberapa orang menyebutnya sebagai si Bolang, dan beberapa orang lainnya menyebutnya sebagai si Lawak, wajar kehidupan saya di penuh canda dan tawa. Saya lahir di Bogor tanggal 4 november 2001 dan diberi nama oleh kedua orang tua saya “Rachmad Firmansyah” yang memiliki arti saya merupakan rahmat dari Tuhan yang diberikan kepada kedua orang tua saya.



Gambar 11 Firman

Saya merupakan mahasiswa jurusan Jurnalistik semester 7 dan aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa KMPLHK Ranita UIN Jakarta yang

bergerak pada kegiatan Kemanusiaan dan Lingkungan hidup. Disana saya menjabat sebagai kepala Bidang Advokasi Lingkungan dan pernah menjabat sebagai Komandan Logistik Periode 2020-2021.

Sebelum berkuliah di UIN Jakarta saya menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor. Di sekolah saya terbilang murid yang bandel namun berprestasi karna saya menjabat sebagai ketua Palang Merah Remaja (PMR) dan sempat membawa nama sekolah dalam perlombaan tingkat Kabupaten. Di sekolah ini pula saya banyak mengubah kepribadian saya sehingga pada akhirnya saya bisa diterima kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui tes Jalur SPMB Mandiri.

12. Fadlan Ahmad Kemal Pasha – Agribisnis

Fadlan Ahmad Kemal Pasha merupakan seorang anak laki-laki yang lahir pada tanggal 03 Agustus 2002 di Jakarta Selatan. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara, biasa dipanggil Fadlan namun orang dirumah biasa memanggil dengan sebutan “Aa”, tidak hanya dirumah, para kerabat bahkan tetangga di sekitar rumah pun memanggil demikian, bukan hanya karena anak pertama mungkin terdapat aura seorang pemimpin dalam dirinya. Fadlan adalah nama yang diberikan langsung oleh kedua orang tuanya, yang berarti “Keutamaan”.



Gambar 12 Fadlan

Fadlan mulai terdaftar sebagai mahasiswa Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semenjak tahun 2020. Latar belakang jurusan yang ia pilih karena memang keluarganya sangat suka menanam dan memiliki ketertarikan besar untuk berbisnis. Keluarganya di rumah sangat menyukai tumbuhan dan bahkan bercocok tanam sudah menjadi hobi sehari-sehari. Selain itu, hobi yang digemarinya juga ada di bidang olahraga seperti futsal, bulutangkis, dan *e-sport*.

Namun, disisi lain pun ia bersama ibunya di rumah hampir setiap hari mengajar mengaji anak-anak TK-SD sehabis maghrib, kegiatan mengajar ngaji awalnya diajak oleh ibunya karena beliau sering bilang,

“*kalau punya ilmu, harus diamalin, jangan stop sampai di kamu aja*”, kata-kata itu yang membuat Fadlan lebih semangat bahwa apa yang ia punya juga harus disampaikan dan orang lain pun harus bisa.

Dalam lingkungan sehari-hari, ia mungkin dikenal sebagai sosok yang pendiam, namun nyatanya tidak apabila dengan teman-teman yang mungkin sudah kenal atau dekat dengan dirinya. Semenjak kuliah, Fadlan mengenal lingkungan baru dan orang-orang baru, yang memaksa dirinya harus bisa beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan. Namun, karena di lingkungan rumahnya sudah pernah ikut organisasi seperti Remaja Masjid dan Organisasi Pemuda, membuatnya sedikit lebih cepat untuk bisa beradaptasi dengan hal baru di perkuliahan. Satu motto hidup yang ia jalani walaupun bisa dibilang ia merupakan orang yang pendiam, baginya, “*Kalau bukan sekarang, kapan lagi. Kalau bukan kita siapa lagi*”, itu yang membuat dirinya merasa kepekaan terhadap sesuatu itu dimulai dari diri sendiri, walaupun sifat atau karakter diri sendiri yang pendiam, namun kepekaan itu harus tetap ada pada masing-masing insan manusia.

13. Keke Widya Utami Suwarno – Komunikasi dan Penyiaran Islam

Keke Widya Utami Suwarno merupakan putri sulung dari dua bersaudara yang lahir pada tanggal 16 Januari 2002 di Wonogiri, Jawa Tengah. Nama panggilannya Keke, *for your information* namanya berasal dari akronim tempat tinggal kedua orang tuanya, yaitu Kenteng dan Keplekan.



Gambar 13 Keke

Keke adalah lulusan SMA angkatan tahun 2019, lalu melanjutkan studi ke YPPI Rembang dengan mengambil jurusan Manajemen. Karena selama 2 semester dirasa tidak sesuai dengan minatnya, pada tahun 2020 Keke memutuskan untuk mengikuti tes UM-PTKIN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan pilihan pertama yaitu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, pilihan kedua yaitu jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan pilihan ketiga yaitu jurusan Tarjamah. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak

ada *basic* keislaman dari sekolah dasar sampai menengah atas, Keke tetap pada pendiriannya untuk mengikuti tes dengan mengikuti berbagai kursus bahasa Arab. *Qadarullah*, pada saat hasil UM-PTKIN diumumkan ternyata Keke berhasil lulus tes dan menjadi mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bagi Keke, pendidikan merupakan fokus utamanya untuk saat ini. Fokusnya untuk menemukan segala hal baru dari lingkungan yang berbeda-beda. Dengan dukungan yang luar biasa dari kedua orang tua dan adiknya, Keke berharap dapat mewujudkan semua impiannya dan memiliki kebermanfaatannya ilmu untuk orang-orang disekitarnya.

14. Dava Afrilia Amara – Ilmu Hukum

Dava Afrilia Amara merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 03 April 2001. Ia sangat gemar mendengarkan musik dan membaca buku. Dava menempuh pendidikan dari TK hingga SMA di Jakarta, lalu melanjutkan dunia perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang terletak di Ciputat, Tangerang Selatan dengan mengambil Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum. Selama perjalanan pendidikannya, Ia dikenal sebagai seseorang yang aktif dan gemar mengikuti berbagai kegiatan. Dunia perkuliahan membuatnya semakin banyak mengikuti berbagai kegiatan kepanitian baik internal maupun eksternal.



Gambar 14 Dava

Baginya, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang di mana nantinya bisa membawa dirinya ke dunia baru yang selama ini belum Ia ketahui. Berkat dukungan dan cinta yang luar biasa diberikan oleh keluarganya, Ia mampu menjalani dunia perkuliahan dengan baik hingga saat ini. Ia memiliki harapan besar untuk bisa menjadi sosok yang berpengaruh dan bermanfaat bagi orang banyak di masa depan.

15. Muhamad Zhafran –Studi Agama-Agama

Muhamad Zhafran merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juni 2002. Ia besar di keluarga yang sederhana dan ia sangat mencintai keluarganya. Semasa kecil ia duduk di bangku SDN Sukamaju 01 Jonggol dan melanjutkan pendidikannya di pesantren selama 6 tahun. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena ia meyakini bahwa belajar merupakan esensi dari manusia, kita akan jauh lebih bermanfaat kalau kita menjalani kehidupan ini dengan ilmu dan membagikannya ke orang lain. Selain itu Zhafran sangat gemar mendengar musik, bermain futsal dan bermain *Play Station* bersama teman-temannya, baginya bermain ps bersama teman bisa menghilangkan kejenuhan setelah lelahnya menjalani kehidupan.



Gambar 15 Zafraan

Saat ini ia sedang menjalani pendidikan sebagai mahasiswa dari jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuludin, ia sangat dikenal sebagai mahasiswa yang aktif dalam kelas dan kerap mengikuti kegiatan yang diadakan oleh jurusan, ia juga gemar mengikuti kegiatan luar kampus, karena baginya banyak hal yang ia dapat dari berbagai kegiatan yang ia lakukan seperti memperbanyak relasi dan memperbanyak pengalaman dirinya untuk dunia baru yang belum ia ketahui.

16. Sepnia Mulya Amani – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sepnia Mulya Amani (22 tahun) lahir di Bogor, 29 September 2001. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia terlahir di keluarga yang sederhana. Saat ini Sepnia tinggal bersama keluarganya di Kp. Ciparai, Parungpanjang Kab. Bogor. Ia memulai pendidikannya di MI Matla'ul, dilanjutkan dengan SMPN 01 dan MAN 05 Bogor. Setelah



Gambar 16 Sepni

lulus SMA, ia bekerja di salah satu perusahaan percetakan selama 6 bulan. Namun ia memilih untuk meneruskan pendidikannya untuk masuk ke perguruan tinggi. Akhirnya ia berhasil lolos di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memilih program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ia memilih untuk terjun pada bidang Pendidikan karena adanya dorongan dari keluarganya dan karena ia sangat menyukai anak-anak. Akhirnya ia memilih untuk menjadi seorang guru sesuai dengan cita-cita masa kecilnya. Selain ia menyukai anak kecil, ia juga sangat menyukai musik, makanan dan tari-tarian. Menjadi guru bukanlah hal yang mudah namun ia berusaha menjadi guru yang dapat menyalurkan ilmunya untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, serta cita-citanya yaitu mengubah kualitas Pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Motivasi dalam hidupnya yaitu *“You are a tennis ball floating through the ocean”* and *“Not everyday's going to be sunshines and rainbows. One must learn to perceive light through the clouds.”*

17. Nur Zaida Niamilla – Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nur Zaida Niamilla merupakan seorang anak bungsu dari lima bersaudara, yang lahir di Jakarta pada tanggal 01 juni 2001. Dania adalah nama panggilanannya. Nama tersebut diambil dari akhir zaida niamilla dan terbentuklah nama Dania.



Gambar 17 Dania

Dania, adalah lulusan SMA angkatan tahun 2019, yang pada saat ditahun pertama kelulusannya ia tidak lulus di PTN, lalu melanjutkan studinya di perguruan tinggi swasta Universitas Muhamadiyah Jakarta dengan jurusan Kesejahteraan Sosial. Akan tetapi tidak bertahan lama, hanya 1 semester saja dikarenakan tidak sesuai dengan minatnya. Lalu, pada tahun 2020 mencoba mengikuti segala tes ujian mandiri UIN dan Alhamdulillah di tahun ke-2 nya ini lolos di jalur UMPTKIN dengan jurusan yang ia minati yaitu Pendidikan Anak Usia Dini.

Berbagai pengalaman yang dilalui olehnya mengajarkan banyak hal yang bisa di jadikan pelajaran hidup, dan membuatnya terus bangkit dalam menghadapi segala suatu masalah. Kutipan kata yang ia sukai adalah *“Jangan samakan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua bunga selalu mekar bersamaan, maka nikmatilah disetiap proses yang kita jalani”*.

18. Dhita Iza Labibati – Manajemen

Dhita Iza Labibati merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, yang lahir di Tangerang pada tanggal 06 juli 2002. Dhita adalah nama panggilannya. Dhita adalah lulusan SMA angkatan tahun 2020, Pada saat itu Alhamdulillah ia diterima PTN jalur mandiri di Universitas Islam Negri Syarifhidayatullah Jakarta jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Gambar 18 Dhita

Berbagai pengalaman yang dilalui olehnya mengajarkan banyak hal yang bisa di jadikan pelajaran hidup, dan membuatnya terus bangkit dalam menghadapi segala suatu masalah. Kutipan kata yang disukainya adalah *“Menikmati proses itu sangatlah melelahkan tetapi bisa membuat diri menjadi bangga dan ketika menemukan suatu masalah maka hadapilah jangan sesekali di hindari karna hanya menambah suatu masalah baru”*.

19. Jihan Faiza Adilah – Perbankan Syariah

Memiliki nama lengkap Jihan Faiza Adilah, gadis yang lahir di Jakarta, pada 15 Januari 2003 merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Dia berasal dari keluarga pecinta seni dan kerap dipanggil dengan sebutan Jihan. Sejak kecil ia sudah diperkenalkan oleh keluarganya dengan dunia kesenian yang membuat ia memiliki kecintaan lebih pada dunia seni. Namun, kecintaanya terhadap seni ini bukanlah jalan yang



Gambar 19 Jihan

diambilnya untuk menata masa depannya. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Perbankan Syariah lah yang dipilihnya untuk melanjutkan kisah-kisahnyanya di masa depan.

Walaupun ia lebih memilih untuk berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis, di lain sisi ia menjadikan ketertarikannya dalam dunia seni sebagai sebatas hobi. Selain menjadi mahasiswa, dia juga aktif untuk mengikuti organisasi-organisasi yang terdapat di lingkungan Fakultasnya guna menyalurkan salah satu hobinya yaitu seni desain grafis. Menurutnya, hobi bukanlah penghalang untuk apa yang telah kita cita citakan sedari dulu, melainkan hobilah yang membantu kita untuk berproses menggapai cita cita tersebut karena di setiap perjalanan pasti ada pelajaran berharga yang dapat diambil.

20. Charen Putri Yanti – Bahasa dan Sastra Arab

Bertepatan dengan tahun baru Masehi 2002 di Kota Tegal, Jawa Tengah, lahirlah seorang anak perempuan cantik dan mungil yang kemudian diberi nama Charen Putri Yanti oleh keluarganya. Charen adalah anak kedua dari dua bersaudara. Meski seluruh keluarganya merupakan orang Jawa Tengah asli, Charen dibesarkan di Jakarta dari lahir hingga saat ini.



Gambar 20 Charen

Saat masih kecil, Charen memiliki jiwa seni yang lumayan tinggi. Dari menggambar, mewarnai, dan menari. Sehingga orang tuanya ingin ia menyalurkan bakatnya dengan mengikuti berbagai lomba mewarnai dan mengizinkannya masuk ke sanggar tari atas kemauan dirinya sendiri. Tapi tak lama waktu dia berlatih di sanggar tari, karena ia melanjutkan pendidikannya di pesantren. Seiring berjalannya waktu, Charen jadi suka membaca dan menulis. Disitulah muncul keinginan dalam dirinya untuk mulai menulis karya. Saat itu salah satu teman sekelas dan juga teman sekamarnya memiliki keinginan yang sama. Akhirnya mereka menulis bersama yang kemudian karyanya itu di-publish di platform *wattpad*.

Ketika ingin mendaftarkan kuliah, Charen memutuskan untuk mengambil jurusan sastra Arab yang dirasa cocok untuk dirinya. Tak disangka, ternyata ia lulus dari jalur SPAN-PTKIN, dan akhirnya resmi menjadi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Pembukaan Kegiatan KKN



Gambar 21 Foto Bersama Perangkat



Gambar 22 Penyetaman Atribut KKN

Seminar Mitigasi Bencana



Gambar 23 Penyerahan Sertifikat
Kepada BPBD Bogor



Gambar 24 Foto Bersama Peserta
Seminar Mitigasi Bencana

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)



Gambar 25 Mengajar Dikelas 3



Gambar 26 Foto Bersama Dewan Guru
MI Muhammadiyah Curug Bitung

Pojok Baca



Gambar 27 Lomba Mewarnai



Gambar 28 Belajar Bersama

Membumikan Al-Qur'an



Gambar 29 Musholla Al-Qoum



Gambar 30 Ponpes Nurul Athfal Al-Masthuriyyah

Seminar *Stop Bullying* di Lingkungan Sekolah



Gambar 31 Foto Bersama Siswa-Siswi SMP Muhammadiyah 1 Nanggung



Gambar 32 Pemaparan Materi *Stop Bullying*

Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas Pada Remaja



Gambar 33 Foto Bersama Siswa-Siswi SMK 9 Muhammadiyah Nanggung



Gambar 34 Penyampaian Materi Dampak Pergaulan Bebas

Workshop Pembuatan Buket Bernilai Ekonomis



Gambar 35 Proses Pembuatan Buket



Gambar 36 Presentasi Hasil Buket

Workshop Pengolahan Limbah Organik Menjadi Sabun



Gambar 37 Proses Pembuatan Sabun



Gambar 38 Sabun Ekasasti

Perayaan Hari Kemerdekaan



Gambar 39 Upacara Hari Kemerdekaan



Gambar 40 Lomba Makan Kerupuk



Gambar 41 Lomba Kader Desa



Gambar 42 Malam Puncak 17-an



Gambar 43 Lomba Tahfidz



Gambar 44 Rapat Bersama IPM

Pembuatan Mading Informasi Desa



Gambar 45 Foto Bersama Mading



Gambar 46 Proses Pembuatan Mading

Penyuluhan *Stunting* dan Pemberian PMT



Gambar 47 Foto Bersama Ketua PKK dan Kader Posyandu



Gambar 48 Penyampaian Materi *Stunting*

Donasi Buku, Iqra, Juz Amma, dan Al-Qur'an



Gambar 49 Foto Bersama RT, DKM dan Anak-anak Pengajian



Gambar 50 Penyerahan Donasi Secara Simbolis

Senam Sore



Gambar 51 Foto Bersama Ibu-Ibu Desa



Gambar 52 Ngerujak Bersama Ibu-Ibu Desa

Kajian Rutinan



Gambar 53 Santunan Anak Yatim



Gambar 54 Rutinan Pagi di Ponpes Al-Masthuriyyah

Penutupan KKN



Gambar 55 Foto Bersama Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat



Gambar 56 Pelepasan Atribut KKN

Pendekatan Dengan Masyarakat



Gambar 57 Bapak RT.01



Gambar 58 Sowan Kepada Ibu PKK



Gambar 59 Pimpinan Ponpes Al-Masthuriyyah



Gambar 60 Liwetan Bersama Anggota IPM



Gambar 61 Ngopi Bersama Warga



Gambar 62 Bermain Bersama Anak-Anak Desa

Perjalanan Ekasasti



Gambar 63 Bersama Bapak DPL



Gambar 64 Goes to Curug



Gambar 65 Ekasasti Berenang



Gambar 66 Memasak Bersama



Gambar 67 Menyiapkan Materi Ajar



Gambar 68 Keliling Kampung

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 58-62.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2001). *How to Research, Second Edition*. London: Open University Press.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margolang, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Agro Riau*, 4.
- Netting, F. E. (1993). *Social Work Macro Practice (Connecting Core Competencies), Sixth Edition*. New York: Longman Pub Group.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS Vol. I No. 2*, 86-99.
- Nugraha, M. S. (2010). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 55-67.
- Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulandjari, K. (2021). *Ekonomi Lingkungan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wahyudi, A. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs*. Surabaya: Unesa University Press.

LAMPIRAN

	KELOMPOK 61 KKN EKASASTI 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA <i>Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15412</i> Telepon: 0857 7961 4011 Email: ekasasti061@gmail.com	
<hr/>		
Nomor	:01.01/E-61/VII/2023	
Lampiran	:-	
Perihal	: Undangan Acara Pembukaan Kegiatan KKN EKASASTI 2023	
Kepada Yth, Kepala Desa Curug Bitung di tempat		
Assalamua'alaikum Wr. Wb.		
<p>Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu, Saudara/I senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamiin.</p>		
<p>Selubungan dengan diadakannya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan di Desa Curug Bitung pada 25 Juli – 25 Agustus 2023, kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang Bapak/Ibu, Saudara/I untuk menghadiri acara pembukaan ini yang akan diadakan pada:</p>		
Hari/Tanggal	: Kamis, 27 Juli 2023	
Waktu	: 09.00 s/d selesai	
Tempat	: Aula Kantor Desa Curug Bitung, Kec. Nanggung, Kab. Bogor Jawa Barat.	
<p>Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/I kami sampaikan terima kasih.</p>		
Wassalamua'alaikum Wr. Wb		
Ketua Pelaksana		Sekretaris
Johan Umar Sidik NIM : 11200454000034		Fatmi Silaturahmah NIM: 11200120000017

Gambar 69 Surat Pembukaan KKN



KELOMPOK 61 KKN EKASASTI 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 93, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15412
Telepon: 0857 7961 4011 | Email: ekasasti061@gmail.com



Nomor :16.01/E-61/VII/2023
Lampiran :-
Perihal :**Undangan Acara Penutupan Kegiatan KKN EKASASTI 2023**

Kepada Yth,
Kepala Desa Curug Bitung
di-
tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamiin.

Sehubungan dengan berakhirnya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan di Desa Curug Bitung pada 25 Juli – 25 Agustus 2023, kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang Bapak untuk menghadiri acara penutupan ini yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 09.00 s/d selesai
Tempat :Aula Kantor Desa Curug Bitung, Kec. Nanggung, Kab.Bogor
Jawa Barat.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Curug Bitung, 19 Agustus 2023

Ketua Pelaksana

Sekretaris

Johan Umar Sidik
NIM : 11200454000034

Fatmi Silaturahmah
NIM: 11200120000017

Gambar 70 Surat Penutupan KKN



KELOMPOK 61 KKN EKASASTI 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15412
Telepon: 0857 7961 4011 | Email: ekasasti061@gmail.com



Nomor : 10.01/E-61/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Kegiatan Seminar Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja**

Kepada Yth,
Kepala Desa Curugbitung
di-
Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami, Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya **Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)** oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Curugbitung pada 25 Juli – 25 Agustus 2023, kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang Bapak untuk menghadiri **Kegiatan Seminar Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu : 15.30 s/d selesai
Tempat : SMK Muhammadiyah 9 Nanggung

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Ketua Pelaksana

Wahyudin
NIM : 11190454000049

Curug Bitung, 08 Agustus 2023
Ketua Kelompok KKN 61

Johan Umar Sidik
NIM : 11200454000034

Gambar 71 Surat Undangan Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas



KELOMPOK 61 KKN EKASASTI 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15412
Telepon: 0857 7961 4011 | Email: ekasasti061@gmail.com



Nomor : 06.01/E-61/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Peminjaman Sound System**

Kepada Yth,
Kepala Desa Curug Bitung
di-
Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu, Saudara/I senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya Kegiatan Senam Bersama di Desa Curug Bitung, yang insyaallah akan dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023
Waktu : 16.00 s/d selesai
Tempat : Lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung Kab.Bogor
Jawa Barat.

Untuk itu, kami segenap panitia bermaksud untuk meminjam Sound system demi berlangsungnya acara kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/I kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Curug Bitung, 03 Agustus 2023

Ketua Pelaksana

Ketua Kelompok KKN 61

Fatmi Silaturahmah
NIM : 11200120000017

Johan Umar Sidik
NIM : 11200454000034

Gambar 72 Surat Izin Peminjaman Barang



KELOMPOK 61 KKN EKASASTI 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15412
Telepon: 0857 7961 4011 | Email: ekasasti061@gmail.com



Nomor : 07.01/E-61/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Senam Sore**

Kepada Yth,
Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Desa Curug Bitung
di-
Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu, Saudara/I senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan di Desa Curug Bitung pada 25 Juli – 25 Agustus 2023, kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang ibu-ibu PKK Desa Curug Bitung untuk menghadiri acara Senam Sore yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023
Waktu : 16.00 s/d selesai
Tempat : Lapangan SMK Muhammadiyah 9 Nanggung, Kab.Bogor
Jawa Barat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/I kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Ketua Pelaksana

Curug Bitng, 03 Agustus 2023
Ketua Kelompok KKN 61

Fatmi Silaturahmah
NIM :1120012000017

Johan Umar Siddik
NIM :11200454000034

Gambar 73 Surat Undangan Senam



KELOMPOK 61 KKN EKASASTI 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15412
Telepon: 0857 7961 4011 | Email: ekasasti061@gmail.com



Nomor : 02.01/E-61/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Narasumber Pelatihan Tanggap Darurat Bencana**

Kepada Yth,
Kepala BPBD
Kabupaten Bogor
di-
Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu, Saudara/I senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamiin.

Selubungan dengan diadakannya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan di Desa Curug Bitung pada 25 Juli – 25 Agustus 2023, kami selaku panitia pelaksana meminta bantuan dari BPBD Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang untuk menjadi narasumber dalam memberikan pelatihan dan pengetahuan mengenai tanggap darurat bencana khususnya tanah longsor di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Bogor. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023
Waktu : 09.00 s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Curug Bitung, Kec. Nanggung, Kab Bogor
Jawa Barat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/I kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Curug Bitung, 29 Juli 2023
Ketua Kelompok KKN Ekasasti 61

Muband Umar Sidik
NIM: 11200454000034

Gambar 74 Surat Permohonan Narasumber Mitigasi Bencana



KELOMPOK 61 KKN EKASASTI 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15412
Telepon: 0857 7961 4011 | Email: ekasasti061@gmail.com



Nomor : 15.01/B-61/VII/2023

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Narasumber Kegiatan Penyuluhan Stunting**

Kepada Yth,
Bidan Santi
di-
tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan di Desa Curug Bitung pada 25 Juli – 25 Agustus 2023, kami selaku panitia pelaksana ingin meminta Ibu untuk menjadi narasumber dalam memberikan Penyuluhan Stunting yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 s/d selesai
Tempat : PAUD Dahlia Kp. Teluk Waru Desa Curug Bitung

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Ketua Pelaksana

Curug Bitung, 19 Agustus 2023
Ketua Kelompok KKN

Romadhon Izha Mahendra
NIM : 11200640000110

Johan Umar Sidik
NIM: 11200454000034

Gambar 75 Surat Permohonan Narasumber Penyuluhan *Stunting* dan PMT



Gambar 76 Desain Spanduk Penyuluhan Stunting dan PMT



Gambar 77 Desain Spanduk KKN Ekasasti 061



Gambar 78 Desain Spanduk Seminar Mitigasi Bencana



Gambar 79 Desain Poster Perlombaan Hari Kemerdekaan



Gambar 80 Desain Logo KKN Ekasasti 061



Gambar 81 Desain Sertifikat Pemateri Seminar Mitigasi Bencana



Gambar 82 Desain Sertifikat Peserta Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas



Gambar 83 Desain Poster Pengolahan Sampah Organik Menjadi Sabun



Gambar 84 Desain Stiker Botol Sabun Ekasasti



Gambar 85 Desain Flyer Donasi Buku



Gambar 86 Desain Proposal KKN Ekasasti 061



Untuk kesan, sangat berterima kasih sekali atas partisipasi dan bantuannya dalam hal kegiatan pembinaan TPQ. Anak-anak jadi sangat bersemangat, termotivasi untuk hadir dan belajar di tempat ini. Inshaallah dalam satu bulan berkegiatan, akan berdampak positif khususnya bagi TPQ itu sendiri juga masyarakat kami. Untuk pesan, tetap jalankan peran bahwa mahasiswa itu sebagai agen perubahan di masyarakat, juga mahasiswa harus mampu menghadirkan peran penting untuk kebermanfaatannya di masyarakat, dan mahasiswa harus senantiasa berperan penting supaya ada kebermanfaatannya untuk manusia itu sendiri.

- Bapak Syaiful Mar'i (Ketua RT.02/RW.07) -



Senang sekali ibu ada mahasiswa datang ke kampung kami, terutama dalam kegiatan anak-anak sekolah, anak-anak muda. Tidak banyak waktu yang terbuang, jadi memberikan semangat kepada anak-anak yang sudah keluar dari SMP-SMA untuk melanjutkan kuliah. Pesannya untuk para mahasiswa kedepannya, terima kasih, jangan bosan, kalau ada waktu di lain kali ibu senang kalau adik-adik datang lagi ke sini untuk mengunjungi warga di sini terutama ibu yang suka kangen-kangen. Ibu doakan semoga mudah-mudahan neng sing berhasil untuk apa yang dicita-citakan, ibu doain semoga sehat.

- Ibu Een Haeni (Penasehat Pengajian Aisyiah) -



Untuk kesan pesannya dari saya dan ibu saya, kesannya itu terimakasih sudah KKN di sini dan kakak-kakaknya terima kasih sudah berpartisipasi di lingkungan Cibebeur Nanggung untuk mengajar adik-adik yang sekolah, dan untuk kegiatan-kegiatannya itu cukup membantu kami, dan mudah-mudahan bisa menjadi pelajaran untuk adik-adiknya. Untuk pesannya, semoga kedepannya lebih maju lagi untuk kakak-kakaknya.

- Kak Fitri dan Ibu Dian Fujiah (Warga Desa) -